



**ANALISIS VARIABEL FUNDAMENTAL TERHADAP HARGA
SAHAM PERUSAHAAN *GO PUBLIC* SEKTOR BATUBARA
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2014-2018**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Peryaratan Ujian
Ujian Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh:

JUNITA MANDA KELARA BR. SURBAKTI
NPM: 1415100010

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2019**



FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN

PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : JUNITA MANDA KELARA BR. SURBAKTI
NPM : 1415100010
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS VARIABEL FUNDAMENTAL TERHADAP
HARGA SAHAM PERUSAHAAN GO PUBLIC
SEKTOR BATU BARA YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018.

MEDAN, DESEMBER 2019

KETUA PROGRAM STUDI

(JUNAWAN, SE., M.Si)



(Dr. SURYANITA, S.H., M.Hum)

PEMBIMBING I

(PIPIT BUANA SARI, SE., MM)

PEMBIMBING II

(Drs. MULKANUDDIN R., MM.Ak)



SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH PANITIA UJIAN
SARJANA LENGKAP FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

PERSETUJUAN UJIAN

N A M A : JUNITA MANDA KELARA BR SURBAKTI
NPM : 1415100010
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S 1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS VARIABEL FUNDAMENTAL
TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN
GO PUBLIC SEKTOR BATUBARA YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2014-2018

MEDAN, DESEMBER 2019

KETUA


(JUNAWAN SE., M.Si)
ANGGOTA II


(Drs. MULKANUDDIN R, MM., Ak)

ANGGOTA I

(PIPI BUANA SARI, SE., MM)
ANGGOTA III

(IRAWAN, SE., MM)

ANGGOTA IV


(AULIA, SE., MM)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Junita Manda Kelara Br. Surbakti
Tempat/ Tanggal Lahir : Bahorok/ 01 Juni 1996
NPM : 1415100010
Fakultas : Sosial Sains
Program Studi : Akuntansi
Alamat : Jln. Jendral Gatot Subroto Gg Famili No 2A

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Sehubungan dengan hal ini, maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan nilai dimasa yang akan datang.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, November 2019

Yang membuat pernyataan



JUNITA MANDA KELARA BR, SURBAKTI

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : JUNITA MANDA KELARA BR. SURBAKTI
NPM : 1415100010
Fakultas/program studi : SOSIAL SAINS/ AKUNTANSI
Judul Skripsi : ANALISIS VARIABEL FUNDAMENTAL
TERHADAP HARGA SAHAM PADA
PERUSAHAAN *GO PUBLIC* SEKTOR BATU
BARA YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE
2014-2018

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya tulis orang lain.
2. Member izin hak bebas Royalti Non-Eksklusif kepada UNPAB untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan mengelola, mendistribusikan dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya perbuat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, November 2019



JUNITA MANDA KELARA BR. SURBAKTI

Telah Diperiksa oleh LPMU
dengan Plagiarisme... 58 %

Medan, 04 NOV 2019

Ka. LPMU
Cahya Pramono, SE, MM

FM-BPAA-2012-041

Medan, 02 November 2019
Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
Fakultas SOSIAL SAINS
UNPAB Medan
Di -
Tempat

Telah di terima
berkas persyaratan
dapat di proses
Medan, 04/11/2019

Ka. BPAA
an.

TEGUS WANGUNING SE, MM

Hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :
: JUNITA MANDA KELARA BR SURBAKTI
: Bahorok / Bahorok, 1 Juni 1996
: HERMAN SURBAKTI
: 1415100010
: SOSIAL SAINS
: Akuntansi
: 082294400894
: Jl. Gatot Subroto KM. 4,5 Gg. Family

Mohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul Analisis Variabel Fundamental terhadap
Perusahaan Go Public Sektor Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018, Selanjutnya saya
mohon :

- Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
- Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indeks prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah
ulus ujian meja hijau.
- Telah tercap keterangan bebas pustaka
- Melampirkan surat keterangan bebas laboratorium
- Melampirkan pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
- Melampirkan foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya
sebanyak 1 lembar.
- Melampirkan pelunasan kwintansi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
- Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk penguji (bentuk
dan warna penjiilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani dosen
pembimbing, prodi dan dekan
- Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
- Melampirkan surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
- Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
- Bersedia melunaskan biaya-biaya yang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan rincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	500.000 650.000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1.500,000
3. [202] Bebas Pustaka	: Rp.	100,000
4. [221] Bebas LAB	: Rp.	

Total Biaya : Rp. 2.100.000 2.250.000 } Rp. 4.750.000
UK .T.50% Rp. 2.500.000 }
04/11-19

Ukuran Toga :

M



Hormat saya

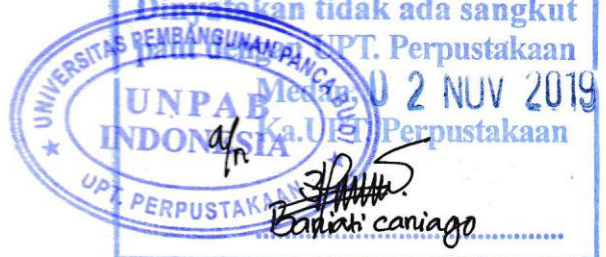
JUNITA MANDA KELARA BR SURBAKTI
1415100010

- Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ;
- a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
 - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.

TANDA BEBAS PUSTAKA

No. 1119 / PERP / BP / 2019

Dinyatakan tidak ada sangkut
P.T. Perpustakaan
Medan, 02 NOV 2019
Ka. UPT Perpustakaan



Plagiarism Detector v. 1092 - Originality Report:

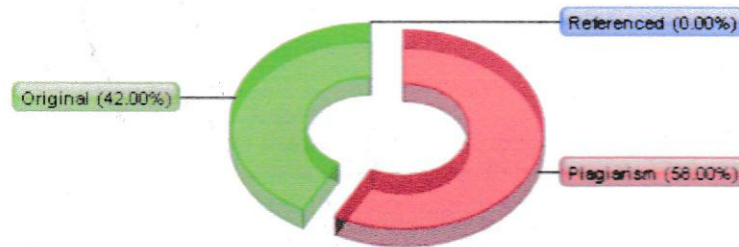
Analyzed document: 01/11/2019 12:42:50

"JUNITA MANDA KELARA BR. SURBAKTI_1415100010_AKUNTANSI.docx"

Licensed to: Universitas Pembangunan Panca Budi_License4



Relation chart:



Distribution graph:

Comparison Preset: Rewrite. Detected language: Indonesian

Top sources of plagiarism:

- wrds: 4842 <https://id.123dok.com/document/7q0op9q6-pengaruh-good-corporate-governance-dan-pengungkapa...>
- wrds: 4015 <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/33331/1/EKO%20PRASETRYO%20ANGGON...>
- wrds: 3819 <http://eprints.perbanas.ac.id/327/1/ARTIKEL%20ILMIAH.pdf>

Other Sources:]

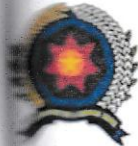
Processed resources details:

333 - Ok / 60 - Failed

Other Sources:]

Important notes:

Wikipedia:	Google Books:	Ghostwriting services:	Anti-cheating:



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fakultas Ekonomi UNPAB, Jl. Jend. Gatot Subroto Km, 4,5 Medan Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PERPAJAKAN	(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN MENGAJUKAN JUDUL SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : JUNITA MANDA KELARA BR SURBAKTI
 Tanggal Lahir : Bahorok / 01 Juni 1996
 NIM / NIKM Mahasiswa : 1415100010
 Program Studi : Akuntansi
 Jurusan : Akuntansi Sektor Bisnis
 Kredit yang telah dicapai : 140 SKS, IPK 3.24
 Saya mengajukan judul skripsi sesuai dengan bidang ilmu, dengan judul:

Judul Skripsi	Persetujuan
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TIMELINESS PUBLIKASI LAPORAN KEUANGAN PERIODE 2013-2014 (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)	<input type="checkbox"/>
ANALISIS VARIABEL FUNDAMENTAL TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2016	<input checked="" type="checkbox"/>
FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP AUDIT REPORT LAG YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA	<input type="checkbox"/>

Saya disetujui oleh Kepala Program Studi diberikan tanda

(Ir. Bhakti Alamsyah, M.T., Ph.D.)

Medan, 27 Maret 2018

Pemohon,

(JUNITA MANDA KELARA BR SURBAKTI)

Nomor :
 Tanggal :
 Disahkan oleh :
 Dekan

 (Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.)

Tanggal : 27 Maret 2018
 Disetujui oleh:
 Ka. Prodi Akuntansi

 (Anggi Pratama Nasution, SE., M.Si)

Tanggal :
 Disetujui oleh :
 Dosen Pembimbing I :

 (R. Ag. B. C. M.)

Tanggal :
 Disetujui oleh:
 Dosen Pembimbing II:

 (R. Ag. B. C. M.)

Dokumen: FM-LPPM-08-01

Revisi: 02

Tgl. Eff: 20 Des 2015

Alamat dokumen: <http://mahasiswa.pancabudi.ac.id>

Dicetak pada: Selasa, 27 Maret 2018 16:37:54



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpub@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas Pembangunan Panca Budi
 : UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
 : SOSIAL SAINS
 Pembimbing I : PIPIT BUANA SARI, SE, MM
 Pembimbing II : Drc. MULKANUDDIN PITONGA, MM, AK
 Mahasiswa : JUNITA MANDA KELARA BR SURBAKTI
 Program Studi : Akuntansi
 NIMK Mahasiswa : 1415100010
 Pendidikan : SI
 Akhir/Skripsi : ANALISIS VARIABEL FUNDAMENTAL TERHADAP HARGA SAHAM
 PERUSAHAAN GO PUBLIC SEKTOR KIRYA ^{BATU BARA} YANG TERDAFTAR DI BURSA
 EFEK INDONESIA.

NO	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
5/19	Tekri masih hrs ditambah lagi Bab 4 masih hrs diperbaiki lagi terkait penyotahan data.	<i>[Signature]</i>	ok
1/19	-Visi misi masing" perusahaan di tampilkan. -Determinasi R^2 masih blm. pas. Uji Deskriptif -	<i>[Signature]</i>	ok
1/19	Acc Mega Higau	<i>[Signature]</i>	ok

[Signature]
 Pipit Buana S SEMM.

Medan, 17 Juni 2019
 Diketahui/Disetujui oleh :
 Dekan,


[Signature]
 Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.




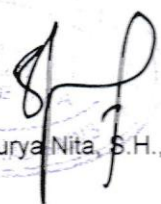
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas Pembangunan Panca Budi
 : SOSIAL SAINS
 : PIPIT BUANA SARI, SE., MM
 : Drs. MULKAUDDIN PITONGA, MM. Ak
 : JUNITA MANDA KELARA BR SURBAKTI
 : Akuntansi
 : 1415100010
 : S1
 : ANALISIS VARIABEL FUNDAMENTAL TERHADAP HARGA SAHAM
 PERUSAHAAN 60 PUBLIC SEKTOR BATUBARA DI BURSA EFEK INDONESIA
 PERIODE 2014-2018.

NO	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
	 See 24/110/2019		

Medan, 30 September 2019
 Diketahui/Disetujui oleh :
 Dekan,



 Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

: Universitas Pembangunan Panca Budi
 : SOSIAL SAINS
 Pembimbing I : Pipit Buana Sari, SE, MM
 Pembimbing II : Drs. Mulkanuddin Ritonga, MM, Ak
 Mahasiswa : JUNITA MANDA KELARA BR SURBAKTI
 Program Studi : Akuntansi
 NPM Mahasiswa : 1415100010
 Pendidikan : S1
 Akhir/Skripsi : Analisis Variabel Fundamental Terhadap Harga Saham Perusahaan
 Geo Public Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016

NO	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
10	- Tabel penelitian sebelumnya di sesuaikan antara teori yg menguatkan variabel fundamental	pt	ok
18	Sampel & populasi di perbaiki - Teori Analisis variabel fundamental	pt	ok.
19	Acc Sempro	pt	ok.

Sempro
 I 24/10
 (S.M.)
 Buana. S. SE, MM

Medan, 09 November 2018
 Diketahui/Disetujui oleh :
 Dekan,






Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

: Universitas Pembangunan Panca Budi
 : SOSIAL SAINS
 Pembimbing I : Pipit Buana Sari, SE,MM
 Pembimbing II : Drs. Mulkauddin Pitonga, MM, Ak
 Mahasiswa : JUNITA MANDA KELARA BR SURBAKTI
 Program Studi : Akuntansi
 NIM Mahasiswa : 1415100010
 Pendidikan : S1
 Akhir/Skripsi : Analisis Variabel fundamental Terhadap Harga saham Perusahaan
 Ge. Public Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016

SEMESTER	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
2018	- Pada Latar belakang masalah agar lebih mengarah kepada pengertian fundamental (variabel fundamental) - pemahaman umum tentang ROA, DAR, EPS	 	
2018	- sempurnakan hipotesis tentang pengujian - uji T dilakukan lebih dahulu kemudian dilakukan uji F		

Medan, 04 Oktober 2018
 Diketahui/Disetujui oleh :
 Dekan,



Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jln. Jend. Gatot Subroto Km.4,5 PO.BOX.1099 Telp. (061) 8455571 Medan
Email : fasosa@pancabudi.ac.id <http://www.pancabudi.ac.id>

BERITA ACARA PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI

Pada hari ini, Sabtu... Tanggal, 26... Bulan, ...Desember... Tahun, ...2019....., telah dilaksanakan Ujian Meja Hijau Pada Program StudiAKUNTANSI..... Semester I Tahun Akademik2014..... bagi mahasiswa/i atas nama :

Nama : JUNITA MANIDA KELARA BR SURBAKTI.....
Npm : 141510000.....
Program Studi : AKUNTANSI.....
Tanggal Ujian : 08, November 2019.....
Judul Skripsi Lama : ANALISIS VARIABEL FUNDAMENTAL TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013 - 2016.....
Judul Skripsi Baru : ANALISIS VARIABEL FUNDAMENTAL TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN GO PUBLIC SEKTOR BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014 - 2018.....

Dinyatakan benar bahwa dalam pelaksanaan ujian Meja Hijau mahasiswa tersebut diatas telah terjadi perubahan judul skripsi yang telah dikendaki oleh Panitia Ujian Meja Hijau.

NO	JABATAN	NAMA DOSEN	TANDA TANGAN
1	Ketua Penguji/ Ketua Program Studi	JUNAWAN, SE, M.Si	
2	Anggota I/ Pembimbing I	PIPIT BUANA SARI, SE, MM	
3	Anggota II/ Pembimbing II	Drs. MULKANUDDIN R, MM.AE	
4	Anggota III/ Penguji I	IRAWAN, SE., M.Si	
5	Anggota IV/ Penguji II	Aulia, SE, MM	

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah *return on Equity*, *current ratio* dan *gross profit margin* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan *go public* sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data kuantitatif dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan. Periode data yang diambil penulis adalah tahun 2014-2018. Jumlah populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 25 perusahaan sektor batu bara. Dan setelah dilakukan pemilihan sampel dengan teknik purposive sampling diperoleh sebanyak 6 perusahaan sektor batu bara yang dijadikan sampel dalam penelitian. Variabel independen yang digunakan adalah, *Return On Equity*, *Current Ratio* dan *Gross Profit Margin*. Variabel dependen adalah harga saham. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa secara parsial variabel *Current Ratio* dan *Gross Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan *Return On Equity* tidak berpengaruh positif terhadap harga saham. Secara simultan menyatakan bahwa variabel *Return On Equity*, *Current Ratio* dan *Gross Profit Margin* berpengaruh terhadap harga saham.

Kata kunci : Harga Saham, *Return On Equity*(ROE) *Current ratio* (CR) dan *Gross Profit Margin*(GPM).

ABSTRACT

This study aims to examine whether return on equity, current ratio and gross Profit margin have an effect on the stock price of public sector batubara companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The data period taken by the author is 2014 - 2018. The number of population used in this study are 25 companies. And after the sample selection with purposive sampling technique obtained 6 companies that were sampled in the study. The type of data used is quantitative data, and the data sources used are secondary data obtained from financial reports accessed from www.idx.co.id. The independent variables used are Return On Equity, Current Ratio, and Gross Profit Margin the dependent variable is the stock price. The results of this study concluded that partially the variables Current Ratio and Gross Profit Margin had a positive and significant effect on stock prices. While Return On Equity has no effect on stock prices. Simultaneously states that Return On Equity, Current Ratio and Gross Profit Margin affect stock prices.

Keywords : Return On Equity (ROE), Current ratio (CR), Gross Profit Margin(GPM) and Stock Price.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Analisis Variabel Fundamental Terhadap Harga Saham Perusahaan *Go Public* Sektor Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018”. Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bimbingan, arahan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan SE., M.M., selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi.
2. Ibu Dr. Surya Nita, SH., selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.
3. Bapak Junawan, SE., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi.
4. Ibu Pipit Buana Sari, SE, MM selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberi arahan dan bimbingan terhadap isi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Drs. Mulkanuddin Ritonga, MM. Ak selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan mengenai ketentuan penulisan skripsi sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan rapi dan sistematis.
6. Kepada seluruh Dosen dan Staff Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi yang telah banyak membantu dan membimbing hingga selesai.

7. Kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta Bapak Herman Surbakti dan Ibu Kata Ersada Br. Ginting, abang dan kakakku tersayang yaitu Suparman Surbakti, Imanta Surbakti, Evi Charolina Surbakti dan Eka Gunawan Surbakti, yang telah mendukung, mendoakan dan memberi semangat dalam penyusunan skripsi ini.
8. Kepada teman seperjuangan Rajuba Dino Meswani Saragih, Yopisari Wirdani Br. Ginting, Windy Agustin, Sarly Tambunan dan Armaina Jona Kasinta.
9. Adik-adikku Jellyta Ria Sitepu, Fifi Misniarti, Glleny Veronica Munte.
10. Kepada temen-temen Pogram Studi Akuntansi Stambuk 2014 yang selalu memberi semangat dalam mengerjakan skripsi hingga selesai.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini yang disebabkan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca.

Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Medan, November 2019

Penulis

Junita Manda Kelara Br. Surbakti
NPM : 1415100010

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR IS	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Masalah	7
E. Keaslian Masalah	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Landasaan Teori	11
1. Pengertian Saham.....	11
2. Keuntungan Saham	12
3. Jenis-Jenis Saham.....	12
4. Harga Saham	13
5. Penilaian Harga Saham	14
6. Analisis Saham.....	15
7. Pengertian Rasio Keuangan.....	16
8. Bentuk-Bentuk Rasio Keuangan	17
9. Pengertian Fundamental.....	19
B. Penelitian Terdahulu.....	21
C. Kerangka Konseptual	22
D. Hipotesis	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Pendekatan Penelitian.....	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian	27
C. Variabel Penelitian dan Definisi Oprasional	28
D. Populasi dan Sampal Penelitian	30
E. Jenis dan Sumber Data	33

	F. Teknik Pengumpulan Data	33
	G. Teknik Analisis Data	34
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
	A. Hasil Penelitian.....	39
	1. Deskripsi Objek Penelitian.....	39
	2. Perusahaan Sektor Batubara.....	42
	3. Deskriptif Variabel.....	43
	4. Statistik Deskriptif.....	48
	5. Pengajuan Asumsi Klasik.....	53
	6. Analisis Linier Berganda.....	55
	7. Hipotesis	56
	B. Pembahasan	60
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	62
	A. Kesimpulan	62
	B. Saran.....	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Harga Saham Perusahaan <i>Go Public</i> Sektor Batubara.....	3
Tabel 1.2 ROE Perusahaan <i>Go Public</i> Sektor Batubara	4
Tabel 1.3 CR Perusahaan <i>Go Public</i> Sektor Batubara.....	5
Tabel 1.4 GPM Perusahaan <i>Go Public</i> Sektor Batubara.....	5
Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya	21
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	28
Tabel 3.2 Oprasionalisasi Penelitian	29
Tabel 3.3 Daftar Populasi Perusahaan Sektor Batubara.....	30
Tabel 3.4 Daftar Sampel Perusahaan Sektor Batubara	32
Tabel 4.1 Perkembangan Pasar Modal Di Indonesia	39
Tabel 4.1 Deskriptif Statistik	45
Tabel 4.2 Kolmogorof-Smirnof	48
Tabel 4.3 Uji Multikolinearitas	52
Tabel 4.4 Uji Autokorelasi.....	53
Tabel 4.5 Analisis Linier Berganda	55
Tabel 4.6 Uji T (Uji Parsial)	56
Tabel 4.7 Uji F (Uji Simultan)	58
Tabel 4.8 Uji Koefisien Determinasi (R).....	59

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 kerangka konseptual.....	23
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	42
Gambar 4.2 Grafik Variabel ROE.....	44
Gambar 4.3 Grafik Variabel CR	45
Gambar 4.4 Grafik Variabel GPM	46
Gambar 4.5 Grafik Variabel Harga Saham	47
Gambar 4.6 Histogram Uji Normalitas	50
Gambar 4.7 PP Plot Uji Normalitas	51
Gambar 4.8 Hasil Uji Heteroskedastitas	54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan publik merupakan perseroan terbatas seperti yang dimaksud dalam pasal 1 angka 1 ketentuan Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Sahamnya telah dimiliki sekurang-kurangnya sebesar 300 (tiga ratus) oleh pemegang saham dan memiliki modal disetor sekurang-kurangnya sebesar Rp. 3.000.000.000 (tiga miliar rupiah) atau suatu jumlah pemegang saham dan modal disetor yang ditetapkan dengan peraturan pemerintah.

Go public adalah kegiatan penawaran saham yang dilakukan oleh perusahaan untuk menjual saham kepada masyarakat berdasarkan tata cara yang telah diatur oleh UU Pasar Modal dan Peraturan Pelaksanaannya.

Perusahaan yang dapat masuk ke *go public* harus memenuhi beberapa syarat yaitu, penunjukan *underwriter* dan persiapan dokumen, penyampaian permohonan pencatatan saham ke bursa efek indonesia dan penyampaian pernyataan pendaftaran ke OJK, penawaran umum saham kepada publik, pencatatan dan perdagangan saham perusahaan di bursa efek indonesia.

Pasar modal memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan ekonomi menjadi salah satu sumber kemajuan ekonomi bagi suatu perusahaan (WWBA dan pratomo 2013:205). Bagi investor, pasar modal merupakan tempat untuk menyalurkan dananya dalam bentuk berua saham. Investasi saham mempunyai daya tarik bagi para investor karena dengan investasi berupa saham investor mempunyai harapan untuk memperoleh keuntungan berupa *capital*

again ataupun deviden saham yang tinggi. Sebelum berinvestasi, investor harus menganalisis kinerja perusahaan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan sehingga investor dapat mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham yang mereka harapkan.

Menurut Sartono (2010:41) harga saham adalah sebesar nilai sekarang atau *present value* dari aliran kas yang diharapkan akan diterima. Harga saham pada satu waktu tertentu akan bergantung pada arus kas yang diharapkan diterima dimasa depan oleh investor jika investor membeli saham. Menurut Widodoatmodjo (2012:45) harga saham adalah harga atau nilai uang yang bersedia dikeluarkan iuntuk memperoleh atas suatu saham.

Perusahaan dapat dinilai berdasarkan aspek fundamental melalui rasio keuangan perusahaannya. Rasio keuangan perusahaan menggambarkan kinerja dari perusahaan tersebut (WBBA dan Pratomo, 2013:207). Terdapat beberapa kelemahan dan kelebihan dalam menilai kinerja perusahaan dengan menggunakan rasio keuangan. Kelebihan dalam menggunakan rasio keuangan yaitu dimana proses penghitungan lebih mudah dan cepat dilakukan selama data yang dibutuhkan tersedia dan lengkap. Sedangkan, kelemahan dalam menggunakan rasio keuangan yaitu tidak mencerminkan hasil yang akurat, hal ini dikarenakan data yang digunakan merupakan data akuntansi yang dihasilkan dari nilai buku sehingga tidak mencerminkan nilai pasar perusahaan (Ervinta dan Zaroni, 2013:68).

Faktor fundamental yang sering digunakan untuk memprediksi harga saham atau tingkat pengembalian saham adalah rasio keuangan dan rasio pasar. Rasio

keuangan yang berfungsi untuk memprediksi harga saham yaitu: *return on equity* (ROE), *current ratio* (CR) dan *gross profit margin* (GPM).

Return On Equity (ROE) menurut Sartono (2012:124) adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tersedia bagi pemegang saham.

Current Ratio (CR) menurut Mamduh dalam Satriana (2017:18) adalah perbandingan antara total aktiva lancar dengan total kewajiban lancar. Rasio ini digunakan untuk mengukur keadaan likuiditas suatu perusahaan sebagai petunjuk untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan total aktiva lancar yang dimiliki.

Gross Profit Margin (GPM) menurut Irham Fahmi (2013:80) rasio ini merupakan margin laba kotor, yang memperlihatkan hubungan antara penjualan dan pokok penjualan, mengukur kemampuan sebuah perusahaan untuk mengendalikan biaya persediaan.

Faktor teknikal diukur dengan beberapa indikator antara lain inflasi, nilai tukar mata uang dan resiko pasar. Saham perusahaan yang *go public* adalah komoditi investasi yang berisiko, karena bersifat peka terhadap perubahan-perubahan yang terjadi, baik perubahan di dalam negeri maupun di luar negeri. Perubahan-perubahan ini tentunya merupakan risiko bagi investor.

Berikut ini adalah beberapa tabel rasio keuangan perusahaan *go public* sektor batu bara yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018.

Tabel 1.1 Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Batu Bara Di BEI Periode 2014-2018

No.	Emiten	Harga Saham				
		(Rp)				
		2014	2015	2016	2017	2018
1.	ADRO	1.040	515	1.695	1.860	1.215

2.	BSSR	1.590	1.110	1.410	2.100	2.340
3.	GEMS	2.000	1.400	2.700	2.750	2.550
4.	ITMG	15.375	5.725	16.875	20.700	20.250
5.	MYOH	458	525	630	700	1.045
6.	PTBA	12.500	905	2.500	2.460	4.300
	Rata-rata	5.493	16.267	11.794	16.745	29.572

Sumber: BEI dan diolah penulis

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat rata-rata harga saham beberapa perusahaan *go public* sektor batu bara pada tahun 2014-2018. Data tersebut menyimpulkan bahwa harga saham pada tahun 2015 mengalami kenaikan, pada tahun 2016 harga saham mengalami penurunan dan 2017-2018 harga saham mengalami kenaikan .

**Tabel 1.2 ROE Pada Perusahaan Sektor Batu Bara Di BEI
Periode 2014-2018**

No.	Emtiten	ROE				
		%				
		2014	2015	2016	2017	2018
1.	ADRO	5.62	4.50	9.00	13.11	8.17
2.	BSSR	2.82	25.13	21.53	55.62	42.56
3.	GEMS	4.34	0.84	13.21	41.29	29.82
4.	ITMG	29.71	7.56	14.40	26.37	19.68
5.	MYOH	26.74	26.50	19.78	12.00	21.01
6.	PTBA	23.29	21.93	19.18	32.95	26.77
	Rata-rata	15.42	14.41	16.18	30.22	24.66

Sumber: BEI dan diolah penulis

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat rata-rata ROE pada perusahaan *go public* sektor batu bara pada tahun 2014-2018. Data tersebut menyimpulkan bahwa ROE pada tahun 2015 mengalami penurunan, pada tahun 2016 sampai 2017 ROE mengalami kenaikan sedangkan pada tahun 2018 ROE mengalami penurunan.

**Tabel 1.3 CR Pada Perusahaan Sektor Batu Bara Di BEI
Periode 2014-2018**

No.	Emiten	CR				
		%				
		2014	2015	2016	2017	2018
1.	ADRO	164.17	240.39	247.10	255.94	179.96
2.	BSSR	67.04	83.52	110.81	144.91	108.58
3.	GEMS	220.60	279.43	377.43	168.23	122.31
4.	ITMG	156.40	180.18	225.68	243.35	207.79
5.	MYOH	186.20	232.96	429.84	284.51	258.15
6.	PTBA	207.51	154.35	165.58	246.34	263.90
Rata-rata		166.98	195.13	259.40	223.88	190.11

Sumber: BEI dan diolah Penulis

Berdasarkan pada tabel diatas, dapat dilihat rata-rata CR pada perusahaan *go public* sektor baru bara pada tahun 2014-2018. Data tersebut menyimpulkan bahwa pada tahun 2014 sampai dengan 2016 CR mengalami kenaikan yang sangat pesat dan pada tahun 2017 sampai 2018 CR mengalami penurunan.

**Tabel 1.4 GPM Pada Perusahaan Sektor Batu Bara Di BEI
Periode 2014-2018**

No.	Emiten	GPM				
		RP				
		2014	2015	2016	2017	2018
1.	ADRO	21.64	20.24	27.15	35.03	32.94
2.	BSSR	21.74	34.15	31.82	43.59	38.80
3.	GEMS	33.72	31.22	35.96	41.41	37.70
4.	ITMG	21.05	22.04	24.18	29.92	30.30
5.	MYOH	14.88	18.68	18.91	14.57	21.12
6.	PTBA	30.75	30.14	31.31	43.69	41.58
Rata-rata		23.96	26.07	28.22	34.70	33.74

Sumber: BEI dan diolah penulis

Berdasarkan pada tabel diatas, dapat dilihat rata-rata GPM pada perusahaan *go public* sektor batu bara pada tahun 2014-2018. Menyatakan bahwa dari tahun 2014 sampai dengan 2017 GPM mengalami kenaikan dan pada tahun 2018 GPM mengalami penurunan.

Berdasarkan uraian diatas penulis melakukan penelitian berjudul “**Analisis Variabel Fundamental Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Go Public* Sektor Batu Bara yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018**”.

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

- a. Harga saham pada tahun 2015 mengalami kenaikan, pada tahun 2016 harga saham mengalami penurunan dan 2017-2018 harga saham mengalami kenaikan .
- b. ROE pada tahun 2015 mengalami penurunan, pada tahun 2016 sampai 2017 ROE mengalami kenaikan dan pada tahun 2018 ROE mengalami penurunan.
- c. CR pada tahun 2014 sampai dengan 2016 CR mengalami kenaikan yang sangat pesat dan pada tahun 2017 sampai 2018 CR mengalami penurunan.
- d. GPM pada tahun 2014 sampai dengan 2017 GPM mengalami kenaikan dan pada tahun 2018 GPM mengalami penurunan.

2. Batasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan terarah dan hasil yang dicapai sesuai dengan tujuan yang di tetapkan oleh penulis, maka penulis membuat ruang lingkup yang hanya dibatasi pada variabel fundamental yang diukur dengan rasio keuangan yaitu profitabilitas (ROE dan GPM) dan likuiditas (CR) terhadap harga saham pada perusahaan *go public* sektor batu bara yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2014 sampai dengan 2018.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dalam penelitian ini, maka dapat diambil beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ROE secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *go public* sektor batu bara yang terdaftar di BEI?
2. Apakah CR secara parsial berpengaruh positif secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *go public* sektor batu bara yang terdaftar di BEI?
3. Apakah GPM secara parsial berpengaruh positif secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *go public* sektor batu bara yang terdaftar di BEI?
4. Apakah ROE, CR dan GPM secara simultan berpengaruh positif secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *go public* sektor batu bara yang terdaftar di BEI?

D. Tujuan dan Manfaat Masalah

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menganalisis hubungan variabel fundamental diukur dengan rasio keuangan yaitu ROE terhadap harga saham pada perusahaan *go public* sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- b. Menganalisis hubungan variabel fundamental diukur dengan rasio keuangan yaitu CR terhadap harga saham pada perusahaan *go public* sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. Menganalisis hubungan variabel fundamental diukur dengan rasio keuangan yaitu GPM terhadap harga saham pada perusahaan *go public* sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- d. Menganalisis hubungan variabel fundamental diukur dengan rasio keuangan yaitu NPM, CR dan GPM terhadap harga saham pada perusahaan *go public* sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh didalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Mahasiswa

Diharapkan bagi pembaca dan peneliti selanjutnya dengan adanya penelitian ini, dapat menambah ilmu pengetahuan, menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya, terutama bagi peneliti yang akan melakukan penelitian tentang Analisis Variabel Fundamental Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Go Public* Sektor Batu Bara yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.

b. Bagi universitas

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang fundamental, khususnya mengenai Analisis Variabel Fundamental Terhadap Harga Saham Pada

Perusahaan *Go Public* Sektor Batu Bara yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018 .

c. Bagi Penulis

Dari hasil penelitian ini penulis mendapat pengetahuan dalam menganalisa variabel fundamental yang diukur melalui rasio keuangan yaitu ROE, CR dan GPM terhadap harga saham pada perusahaan *public* sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan menjadi sebagai media pembanding antara teori-teori yang telah diperoleh dari perkuliahan dengan aplikasinya pada perusahaan tempat diadakan penelitian.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian ini merupakan pengembangan dari Melvilius Wely dan Kardinal (2015) yang berjudul “Analisis Pengaruh Variabel Fundamental dan Teknikal Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2014”. Sedangkan penelitian sekarang berjudul “Analisis Variabel Fundamental Terhadap Harga Saham Perusahaan *Go Public* Sektor Batu Bara yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018”.

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya yang terletak pada:

- 1. Jumlah Observasi/Sampel:** penelitian terdahulu menggunakan sampel sebanyak 10 perusahaan yang terdaftar di BEI. Sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel sebanyak 6 perusahaan sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. **Data Penelitian** : penelitian terdahulu dilakukan pada tahun 2012-2014.
Sedangkan penelitian ini pada tahun 2014-2018.
3. **Waktu Penelitian** : penelitian terdahulu dilakukan pada tahun 2008
sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2018.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pengertian Saham

Saham adalah salah satu jenis investasi yang menjanjikan keuntungan bagi investor. Saham yang diperoleh melalui pembelian atau dengan cara lain, yang memberikan hak kepada pemegang saham atas dividen dan yang lain sesuai dengan investasi yang ada pada perusahaan.

Menurut Istijanti Oei (2009:13) saham adalah surat berharga yang berupa tanda kepemilikan seseorang/badan terhadap perusahaan. Setiap investor yang telah membeli saham berarti telah memiliki suatu perusahaan. Menurut Taufik Hidayat (2010:97) saham adalah tanda penyertaan, andil atau kepemilikan seseorang atau lembaga dalam suatu perusahaan. Pemilik saham tersebut pemegang saham, kepemilikan saham akan berakhir ketika investor menjual sahamnya kepada investor lain.

Obligasi merupakan surat pengakuan hutang yang dikeluarkan oleh pemerintahan atau perusahaan atau lembaga lain sebagai pihak yang berhutang, yang mempunyai nilai nominal tertentu dan kesanggupan untuk membayar bunga secara periodik atas dasar persentase tertentu yang tetap (Yuliana. dkk. 2011). Bursa Efek Indonesia mendefinisikan bahwa obligasi sebagai surat utang jangka menengah-panjang yang dapat dipindah tangankan yang berisi janji dari pihak yang diterbitkan untuk membayar imbalan berupa bunga pada periode tertentu dan

melunasi pokok utang pada waktu yang telah ditentukan kepada pihak pembeli obligasi tersebut.

2. Keuntungan Saham

Pada dasarnya ada dua keuntungan yang diperoleh investor dengan membeli atau memiliki saham yaitu:

- a. Dividen adalah bagian keuntungan perusahaan yang dibagikan pada pemegang saham.
- b. Capital gain adalah keuntungan yang akan didapatkan seorang investor dari selisih harga jual dikurangi harga beli suatu saham.

3. Jenis-jenis Saham

Berikut ini terdapat 2 (dua) jenis-jenis saham, antara lain:

- a. Ditinjau dari segi kemampuan dalam hak tagih, maka saham dapat dibedakan menjadi dua kelompok yaitu:
 - 1) Saham biasa, merupakan efek dari penyertaan kepemilikan dari badan usaha yang terbentuk perseroan terbatas.
 - 2) Saham khusus, adalah saham dimana pembagian labanya tetap dan ketika perusahaan mengalami kerugian maka pemegang saham khusus akan diberikan prioritas utama dalam bagi hasil penjualan aset.
- b. Ditinjau dari cara pemeliharannya, saham dapat dibedakan menjadi dua kelompok yaitu :
 - 1) Saham atas unjuk (*bearer stock*) artinya pada saham tersebut tidak tertulis nama pemiliknya, agar mudah dipindahtangankan dari satu investor ke investor lain.

- 2) Saham atas nama (*registered stock*) merupakan saham yang ditulis dengan jelas siapa pemiliknya dan dimana cara peralihannya harus melalui prosedur tertentu.
- c. Ditinjau dari kinerja perdagangannya, maka saham dapat dikelompokkan menjadi lima jenis, yaitu:
- 1) *blue-chip stock* yaitu saham biasa dari suatu perusahaan dengan reputasi tinggi, menjadi market leader di industri sejenis, memiliki penghasilan stabil dan konsisten membayar dividen.
 - 2) *income stock* yaitu saham dari suatu emiten dengan kemampuan membayar dividen diatas rata-rata pembayaran dividen tahun sebelumnya.
 - 3) *growth stock* yaitu saham yang terdiri dari *well know* dan *lesser-know*. *Well-Know* adalah saham dari emiten yang pertumbuhan pendapatannya tinggi, *merket leader* di industri sejenis dan reputasinya tinggi. Sedangkan *Lesser-Know* adalah saham dari emiten yang bukan *market leader* dalam industrinya namun mempunyai ciri *growth stock*.
 - 4) *spekulative stock* yaitu saham suatu perusahaan yang belum dapat memiliki pendapatan rutin setiap tahunnya, namun berpotensi akan memiliki pendapatan tinggi di masa depan.
 - 5) *counter cyclical stock* yaitu saham yang tidak selalu terpengaruh oleh kondisi ekonomi makro maupun situasi bisnis secara umum.

4. Harga Saham

Harga pasar saham adalah harga yang ditentukan investor melalui pertemuan permintaan dan penawaran. Pertemuan ini dapat terjadi karena para investor sepakat terhadap harga suatu saham.

Menurut Sartono (2010:41) harga saham adalah sebesar nilai sekarang atau *present value* dari aliran kas yang diharapkan akan diterima. Harga saham pada satu waktu tertentu akan bergantung pada arus kas yang diharapkan diterima dimasa depan oleh investor jika investor membeli saham. Menurut Widodoatmojo (2012:45) harga saham adalah harga atau nilai uang yang bersedia dikeluarkan untuk memperoleh atas suatu saham. Sedangkan menurut Sri Ratna Hadi (2013:179) harga saham adalah nilai saham dalam rupiah yang terbentuk akibat terjadinya aksi pembelian dan penawaran saham di Bursa Efek oleh semua anggota bursa

Berdasarkan definisi harga saham tersebut dapat disimpulkan bahwa harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada waktu tertentu dan dapat berubah-ubah kapan saja ssesuai dengan banyaknya permintaan para investor di pasar modal.

5. Penilaian harga saham

Berikut merupakan cara penilaian harga saham dapat dibedakan menjadi tiga yaitu sebagai berikut:

1) Harga Nominal

Harga normal merupakan nilai yang tertera pada lembaran surat saham yang besarnya ditentukan dalam anggaran dasar perusahaan. Harga normal sebagian merupakan harga dugaan yang rendah, yang secara arbiter dikenakan atas saham perusahaan.

2) Harga Perdana

Harga ini merupakan harga yang dicatat pada bursa efek. Harga saham pada pasar perdana biasanya ditetapkan oleh pinjaman emisi dan emiten.

3) Harga Pasar

Harga ini merupakan harga yang ditetapkan di bursa efek bagi saham perusahaan publik atau estimasi harga untuk perusahaan yang tidak dimiliki saham.

Investor ini berkepentingan untuk mengetahui nilai tersebut sebagai informasi penting dalam pengambilan keputusan investasi yang tepat. Dari ketiga nilai tersebut, investor dapat mengetahui apakah saham tersebut tergolong *overvalued* atau *undervalued* sehingga hal ini bisa menjadi pertimbangan investor dalam menjual dan menanam saham.

6. Analisis Saham

Dalam konteks teori untuk melakukan analisis dan memilih saham terdapat dua pendekatan dasar yaitu:

a. Analisis Teknikal

Menurut Tanndelilin (2010:392) “Analisis Teknikal adalah teknik untuk memprediksi arah pergerakan harga saham dan indikator pasar saham lainnya berdasarkan pada data pasar historis seperti harga saham dan volume”.

b. Analisis Fundamental

Menurut Tanndelilin (2010:338) menyatakan bahwa, Analisis Fundamental melakukan analisis terhadap faktor-faktor makro ekonomi yang mempengaruhi kinerja seluruh perusahaan-perusahaan, kemudian dilanjutkan dengan analisis industri dan pada akhirnya dilakukan analisis terhadap

perusahaan yang mengeluarkan sekuritas bersangkutan untuk menilai apakah sekuritas yang dikeluarkannya menguntungkan atau merugikan bagi investor.

Karena banyak faktor yang mempengaruhi harga saham dalam hal ini maka beberapa tahapan analisis untuk melakukan analisis fundamental yaitu menurut Tanndelilin (2010:338):

a. Analisis Ekonomi dan Pasar Modal

Analisis ekonomi dan pasar modal bertujuan untuk membuat keputusan alokasi penginvestasian dana di beberapa negara atau dalam negeri dalam bentuk saham, obligasi atau pun kas.

b. Analisis Industri

Analisis industri bertujuan berdasarkan analisis ekonomi dan pasar, tentukan jenis-jenis industri mana yang menguntungkan dan mana yang tidak berprospek baik.

c. Analisi Perusahaan

Analisis perusahaan bertujuan berdasarkan hasil industri, tentukan perusahaan-perusahaan mana dalam industri terpilih yang berprospek baik.

7. Pengertian Rasio Keuangan

Menurut Natan dan Setiana (2010) rasio adalah gambaran suatu hubungan atau perimbangan (*mathematical relationship*) antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain. Analisis rasio adalah alat yang dapat digunakan untuk menggambarkan kondisi atau posisi keuangan suatu perusahaan.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian rasio keuangan adalah alat yang digunakan untuk membandingkan tiap-tiap komponen laporan keuangan perusahaan dalam menilai kinerja dan kondisi keuangan perusahaan.

8. Bentuk-Bentuk Rasio Keuangan

Penelitian yang harus dilakukan terhadap laporan keuangan itu antara lain rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas dan rasio pasar sebagai berikut:

a. Rasio Likuiditas

Menurut Jack Guinan (2010:167) rasio likuiditas adalah pengelompokan maetrik keuangan yang digunakan untuk membantu menentukan kemampuan perusahaan melunasi kewajiban utang jangka pendeknya. Rasio likuiditas yang sering digunakan antara lain: *Current Ratio*. Adapun rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio*.

CR menurut Mamduh dalam Satriana (2017:18) adalah perbandingan antara total aktiva lancar dengan total kewajiban lancar. Rasio ini digunakan untuk mengukur keadaan likuiditas suatu perusahaan sebagai petunjuk untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan total aktiva lancar yang dimiliki.

CR yang rendah menunjukkan bahwa likuiditas perusahaan buruk. Sebaliknya jika CR relatif tinggi, likuiditas perusahaan relatif baik. Namun harus dicatat bahwa tidak pada semua kasus dimana CR tinggi, likuiditas perusahaan pasti baik. Meskipun aktiva lancar lebih besar dari hutang lancar, perlu diingat bahwa item-item aktiva lancar seperti persediaan dan piutang terkadang sulit ditagih atau dijual secara tepat.

Rumus yang digunakan mencari CR sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Asset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

b. Rasio Solvabilitas

Menurut Lukman Syamsuddin (2011:89) rasio solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menggunakan aktiva atau dana yang mempunyai beban tetap untuk memperbesar tingkat penghasilan bagi pemilik perusahaan. Rasio yang sering digunakan adalah: DAR dan DER.

c. Rasio Profitabilitas

Menurut Saudy & Enny (2015:76) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur seberapa jauh kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari penjualannya, dari aset-aset atau dari ekuitas yang dimilikinya. Berbagai rasio profitabilitas yang sering digunakan antara lain: NPM, GPM, ROS, ROE, ROA. Adapun rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah ROE dan GPM.

Menurut Sartono (2012:124) ROE adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham. Rasio ini dipengaruhi oleh jumlah utang perusahaan yaitu bila jumlah utang yang dimiliki semakin besar maka rasio ini akan besar.

Rumus yang digunakan mencari ROE sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

Menurut Hery (2015:231) GPM merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba kotor atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba kotor terhadap penjualan bersih. Semakin tinggi margin laba kotor, maka semakin baik yang berarti semakin rendah harga pokok barang yang dijual.

Rumus yang digunakan mencari GPM sebagai berikut:

$$\text{GPM} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

d. Rasio Aktivitas

Menurut Fahmi (2013:132) rasio aktivitas merupakan rasio yang menggambarkan sejauh mana perusahaan mempergunakan sumber daya yang memilikinya guna menunjang aktivitas perusahaan, dimana penggunaan aktivitas dilakukan secara maksimal dengan tujuan memperoleh hasil yang maksimal. Rasio yang sering digunakan antara lain: *Asset Turnover* dan *Inventory Turnover Ratio*.

e. Rasio Pasar

Rasio nilai pasar menghubungkan harga saham perusahaan dengan laba dan nilai buku per saham. “Rasio ini memberikan manajemen petunjuk mengenai apa yang difikirkan investor atas kinerja perusahaan di masa lalu serta prospek di masa mendatang” menurut Brigham dan Houston (2010:91). Rasio ini digunakan antara lain: EPS, PER, PEG, BV, PBV dan PS.

9. Pengertian Analisis Fundamental

Fundamental adalah hal-hal yang berhubungan dengan ekonomi, keuangan dan faktor operasional yang mempengaruhi keberhasilan suatu bisnis perusahaan dan harga sekuritasnya. Fundamental suatu sekuritas mencakup *price earning ratio*, *dividen payout*, dan pertumbuhan pendapatan per saham (*well street*).

Menurut Darmadji (2012:149) bahwa analisis fundamental merupakan salah satu cara untuk melakukan penilaian saham dengan mempelajari atau mengamati berbagai indikator yang terkait dengan kondisi makro ekonomi dan kondisi

industri suatu perusahaan hingga berbagai indikator keuangan dan manajemen perusahaan.

Menurut Jogiyanto (2013:126) analisis fundamental merupakan analisis untuk menghitung nilai intrinsik saham dengan menggunakan data keuangan perusahaan. Analisis fundamental lebih menekankan pada penentuan nilai intrinsik dari suatu saham. Untuk melakukan analisis yang bersifat fundamental, analisis perlu memahami variabel-variabel yang mempengaruhi nilai intrinsik saham. Nilai inilah yang diestimasi oleh investor dan hasil dari estimasi ini dibandingkan dengan nilai pasar sekarang (*current market price*) sehingga dapat diketahui saham-saham yang *overprice* maupun *underprice*.

Menurut Saud Hasnan (2015) menerangkan analisis fundamental mencoba memperkirakan harga saham dimasa yang akan datang dengan mengestimasi nilai faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham dimasa yang akan datang dan menerapkan hubungan variabel-variabel tersebut sehingga diperoleh taksiran harga saham.

Berdasarkan berbagai pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa analisis fundamental bertujuan untuk menganalisis dan mengevaluasi atau memproyeksikan nilai dari suatu saham yang nantinya hasil analisis ini digunakan untuk menilai kinerja perusahaan dan potensi pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang.

B. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel fundamental terhadap harga saham adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

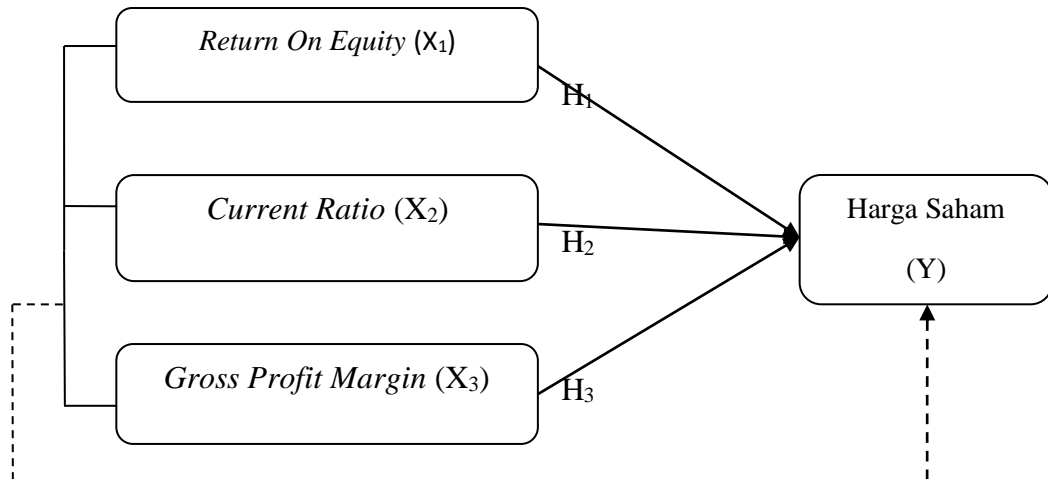
No	Nama/ Tahun	Judul	Variabel X	Variabel Y	Indikator	Hasil
1	Melvilius Wely dan Kardinal (2015).	Analisis Pengaruh Variabel Fundamental Dan Teknikal Terhadap Hatga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambanga n Batubara Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2014	EPS, ROA, PER, NPM dan Volume Perdagang an.	Harga saham	Rasio keuangan	Hasil penelitian menunjukkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA dan Volume Perdagangan berpengaruh secara parsial terhadap harga saham. sedangkan EPS, PER dan NPM tidak berpengaruh secara parial terhadap harga saham. EPS, ROA, EPS, PER, NPM dan Volume perdagangan berpengaruh secara simultan terhadap harg saham.
2	Daniarto Raharjo, Dul Muid(20 13)	Analisis Pengaruh Faktor- Faktor Fundamental Rasio Keuangan terhadap Perubahan Harga Saham	ROA, ROE, DER, CR, EPS dan BVS.	Harga saham	Rasio keuangan	Hasil dari penelitian variabel-variabel fundamental dipersentasikan pada rasio keuangan ROA, ROE, DER, CR, EPS dan BVS secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham. Berdasarkan hasil uji-t secara terpisah menunjukkan hanya variabel CR yang berpengaruh terhadap perubahan harga saham sedangkan variabel lainnya tidak berpengaruh signifikan.
3	Ria Mucharoh mah(201	Analisis Pengaruh Faktor	DER, ROE, GPM, EPS	Harga Saham	Rasio Keuangan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan

	7)	Fundamental Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta	dan PER			faktor fundamental yaitu DER, ROE, GPM, EPS dan PER berpengaruh positif. EPS, ROE dan PER berpengaruh secara parsial sedangkan DER, dan GPM tidak berpengaruh signifikan secara parsial.
4	Risa Mayasari (2007)	Analisis Pengaruh Fundamental Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015	Current Ratio (CR), Inventory Turnover (ITO), Net Profit Margin (NPM), Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER) dan Price Book Value (PBV)	Harga saham	Rasio keuangan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel ITO, EPS dan PBV berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan variabel lainnya yaitu CR, NPM dan PER tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap harga saham.

Sumber : Diolah Penulis, 2018

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan salah satu konsep yang dibuat sebagai kerangka berfikir dalam sebuah penelitian. Didalam kerangka konseptual terdapat sebuah proses dalam memperoleh data kemudian mengelola data tersebut, sehingga mendapatkan sebuah hasil dalam penelitian. Adapun kerangka konseptual penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Keterangan:

X_1, X_2, X_3 : variabel independen atau variabel bebas

Y : variabel dependen atau variabel terikat

—————> : pengaruh masing-masing variabel secara parsial terhadap Y

- - - - -> : pengaruh variabel secara simultan

Untuk melihat bagaimana pengaruh dari masing-masing variabel terhadap harga saham dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Pengaruh ROE terhadap harga saham

ROE adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham. Rasio ini dipengaruhi oleh jumlah utang perusahaan yaitu bila jumlah utang yang dimiliki semakin besar maka rasio ini akan besar.

Pernyataan tersebut diperkuat oleh hasil penelitian Daniarto Raharjo, Dul Muid (2013) menyatakan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap

harga saham dan Ria Mucharomah(2017) secara simultan ROE berpengaruh signifikan.

b. Pengaruh CR terhadap harga saham

CR adalah perbandingan antara total aktiva lancar dengan total kewajiban lancar. Rasio ini digunakan untuk mengukur keadaan likuiditas suatu perusahaan sebagai petunjuk untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan total aktiva lancar yang dimiliki. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. CR yang rendah menunjukkan bahwa likuiditas perusahaan buruk. Sebaliknya jika CR relatif tinggi, likuiditas perusahaan baik.

Pernyataan tersebut diperkuat oleh hasil penelitian Daniarto Raharjo, Dul Muid (2013) menunjukkan bahwa CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Dan hasil penelitian dan penelitian Risa Mayasari (2017) menunjukkan bahwa CR tidak berpengaruh positif terhadap harga saham.

c. Pengaruh GPM terhadap harga saham

GPM merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui keuntungan laba kotor perusahaan dari setiap barang yang dijual. Semakin tinggi margin laba kotor, maka semakin baik yang berarti semakin rendah harga pokok barang yang dijual. Semakin tinggi margin laba kotor, maka semakin baik yang berarti semakin rendah harga pokok barang yang dijual.

Pernyataan tersebut diperkuat oleh hasil penelitian Ria Murcharomah (2017) menyatakan bahwa GPM berpengaruh secara simultan terhadap harga saham dan secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan.

D. Hipotesis

Menurut Rusiadi dkk, (2014:74) “Hipotesis adalah pernyataan keadaan populasi yang akan diuji kebenarannya menggunakan data atau informasi yang dikumpulkan melalui sampel”. Menurut Dantes (2012) “Hipotesis diartikan sebagai praduga atau asumsi yang harus diuji melalui data atau fakta yang diperoleh dengan jalan penelitian.

Berdasarkan rumusan masalah tersebut diatas maka diduga tingkat ROE, CR dan GPM berpengaruh signifikan terhadap fluktuasi harga saham pada perusahaan *go public* sektor batu bara yang terdaftar di BEI sebagai berikut:

H1: Variabel fundamental yang diproksikan ROE secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *go public* sektor batu bara yang terdaftar di BEI.

H2: Variabel fundamental yang diproksikan CR secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *go public* sektor batu bara yang terdaftar di BEI.

H3: Variabel fundamental yang diproksikan GPM secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *go public* sektor batu bara yang terdaftar di BEI.

H4: Variabel fundamental yang diproksikan ROE, CR dan GPM secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *go public* sektor batu bara yang terdaftar di BEI.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif karena didalam penelitian ini akan diketahui tentang bagaimana analisis variabel fundamental terhadap harga saham pada perusahaan *go public* sektor batu bara yang terdaftar dibursa efek indonesia periode 2014-2018.

Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian eksplanasi yang bertujuan untuk menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan yang terjadi antara satu variabel dengan variabel lainnya. Menurut Rusiadi (2014:12) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui media perantara yaitu dengan melakukan *browsing* pada situs www.idx.co.id.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan mulai bulan April 2018. Untuk lebih jelas dapat dilihat dari uraian tabel berikut ini.

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

N0.	Kegiatan Penelitian	Bulan/ Tahun																				
		Apr/Agu 2018				Sep/Jun 2018				Feb 2019				Mei/Okt 2019				Nov 2019				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Pengajuan dan Pengeshan Judul	■																				
2	Penyusunan Proposal		■	■	■																	
3	Perbaikan/ ACC Proposal					■	■	■	■													
4	Seminar Proposal										■											
5	Pengolahan Data											■	■	■	■							
6	Penyusunan Skripsi												■	■	■	■	■					
7	Bimbingan Skripsi														■	■	■	■				
8	Sidang Meja Hijau																				■	

Sumber : Data Diolah Penulis (2018)

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian mencakup variabel apa yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Menurut Sugiyono (2013:39) variabel bebas (*independent*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependent*). Sedangkan variabel terikat (*dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (*independent*). Dalam penelitian ini menggunakan 3 (empat) variabel bebas (*independent*) yaitu ROE(X_1), CR(X_2), GPM(X_3) dan 1 (satu) variabel terikat (*dependent*) yaitu harga saham (Y).

2. Definisi Operasional Variabel

Menurut Rusiadi (2013:95) definisi operasional merupakan penjabaran akan definisi variabel dan indikator. Selanjutnya definisi operasional menggambarkan

pula ukuran atas variabel dan indikator yang dikembangkan pada penelitian ini. Adapun definisi dan pengukuran setiap variabel dalam penelitian ini dapat dijelaskan secara rinci pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1	<i>Return On Equity</i> (X ₁)	Rasio adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham.	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}}$	Rasio
2	<i>Current Ratio</i> (X ₂)	Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendek/hutang lancar dengan aset lancar.	$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$	Rasio
3	<i>Gross Profit Margin</i> (X ₃)	Rasio ini digunakan untuk mengetahui keuntungan kotor perusahaan dari setiap barang yang dijual	$GPM = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}}$	Rasio
5	Harga Saham (Y)	Harga lembar kertas yang diperjual belikan di pasar modal, dimana harga tersebut dapat berubah naik atau turun dalam waktu kapan saja tergantung permintaan dan penawaran antara pembeli saham dengan penjualan	harga saham pada periode akhir tahun.	Rasio

		saham.	
--	--	--------	--

Sumber: Diolah Penulis, 2018

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

menurut Arikunto (2013:173) Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Jadi yang dimaksud populasi adalah individu yang memiliki sifat yang sama walaupun presentase kesamaan itu sedikit atau dengan kata lain seluruh individu yang akan dijadikan sebagai objek penelitian. Adapun jumlah populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 25 perusahaan *go public* sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berikut adalah daftar populasi perusahaan *go public* sektor batu bara yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.3 Daftar Populasi Perusahaan Sektor Batu Bara

No	Kode Saham	Emiten
1.	ADRO	Adaro Energy Tbk
2.	ARII	Atlas Resources Tbk
3.	ATPK	Bara Jaya Internasional Tbk
4.	BORN	Borneo Lumbang Energi & Metal Tbk
5.	BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk
6.	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk
7.	BUMI	Bumi Resources Tbk
8.	BYAN	Bayan Resources Tbk
9.	DEWA	Darma Henwa Tbk
10.	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk
11.	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk
12.	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk
13.	GEMS	Golden Energy Mines Tbk

14.	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk
15.	HRUM	Harum Energy Tbk
16.	INDY	Indika Energy Tbk
17.	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
18.	KKGI	Resources Alam Indonesia Tbk
19.	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk
20.	MYOH	Samindo Resources Tbk
21.	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk
22.	PTBA	Bukit Asam Tbk
23.	PTRO	Petrosea Tbk
24.	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk
25.	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk

Sumber: www.idx.co.id

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto2013:174). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan menggunakan pertimbangan/ kriteria tertentu.

Berikut adalah kriteria-kriteria yang digunakan dalam penelitian ini untuk pemilihan sampel yang sesuai kriteria dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Perusahaan *go public* sektor batu bara sahamnya yang aktif diperdagangkan di BEI dari tahun 2014 sampai dengan 2018.
- b. Perusahaan *go public* sektor batu bara yang tidak sedang dalam proses *delisting* pada tahun 2014 sampai dengan 2018.
- c. Perusahaango *public* sektor batu bara tersebut memiliki laporan keuangan yang lengkap dan sudah diaudit pada tahun 2014 sampai dengan 2018.

- d. Perusahaan *go public* sektor batu bara yang membagikan data keuangan positif.

Berdasarkan kriteria-kriteria diatas, maka perusahaan *go public* sektor batu bara yang menjadi sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.4 dibawah ini.

Tabel 3.4 Daftar Sampel Perusahaan Sektor Batu Bara

No	Kode Emiten	Emiten	Kriteria				Sampel
			a	b	c	d	
1.	ADRO	Adaro Energy Tbk	√	√	√	√	1
2.	ARII	Atlas Resources Tbk	√	√	√	-	-
3.	ATPK	Bara Jaya Internasional Tbk	√	√	-	-	-
4.	BORN	Borneo Lumbang Energi & Metal Tbk	√	√	-	-	-
5.	BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk	√	√	-	√	-
6.	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk	√	√	√	√	2
7.	BUMI	Bumi Resources Tbk	√	√	√	-	-
8.	BYAN	Bayan Resources Tbk	√	√	√	-	-
9.	DEWA	Darma Henwa Tbk	√	√	√	-	-
10.	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk	√	√	√	-	-
11.	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk	√	√	√	-	-
12.	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk	√	√	-	-	-
13.	GEMS	Golden Energy Mines Tbk	√	√	√	√	3
14.	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk	√	√	-	-	-
15.	HRUM	Harum Energy Tbk	√	√	√	-	-
16.	INDY	Indika Energy Tbk	√	√	√	-	-
17.	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk	√	√	√	√	4
18.	KKGI	Resources Alam Indonesia Tbk	√	√	√	-	-
19.	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk	√	√	√	-	-
20.	MYOH	Samindo Resources Tbk	√	√	√	√	5
21.	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk	√	√	√	-	-
22.	PTBA	Bukit Asam Tbk	√	√	√	√	6
23.	PTRO	Petrosea Tbk	√	√	√	-	-

24.	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk	√	√	√	-	-
25.	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk	√	√	√	-	-

Sumber : diolah penulis 2018

Dalam penelitian ini, terdapat sebanyak 25 perusahaan *go public* sektor batu bara yang akan dijadikan populasi. Berdasarkan kriteria-kriteria diatas maka perusahaan yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu berjumlah 6 perusahaan *go public* sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian ini diambil pada laporan keuangan pada perusahaan *go public* sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014-2018.

E. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yg diperoleh penulis secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder penelitian ini diperoleh dari dokumen-dokumen, buku-buku dan hasil-hasil penelitian lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

2. Sumber data

Beberapa sumber data yang terdapat dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan oleh website dari media internet yang di akses dari www.idx.co.id. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh penelitian dari subjek penelitiannya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi dengan cara mengumpulkan data sekunder melalui *browsing*. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber lain dan digunakan dalam penelitian ini. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data harga saham perusahaan-perusahaan *go public* sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut: Studi Pustaka, merupakan suatu penelitian dengan cara mempelajari literatur-literatur, buku-buku, dan sumber lainnya. Seperti jurnal, buku-buku referensi, artikel, serta data-data yang berasal dari internet yang berhubungan dengan penelitian

G. Teknik Analisis Data

1. Model Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik dengan menggunakan *software SPSS (Statistical Package for Social Science)*. Dalam penelitian ini, α atau tingkat kesalahan ditetapkan sebesar 5 %.

Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain pengujian asumsi klasik yang kemudian dilanjutkan dengan analisis regresi dan pengujian hipotesis.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah pengujian asumsi-asumsi statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier. Pengujian asumsi klasik penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Berikut penjelasan masing-masing:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pengujian ini diperlukan karena untuk melakukan uji t dan uji F perlu mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal (Erlina, 2011:130). Cara yang digunakan untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak adalah dengan analisis grafik. Jika data menyebar di sekitar garis histogramnya, menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, demikian sebaliknya. Bila nilai signifikan kurang < 0.05 berarti data tidak normal sebaliknya bila nilai signifikan > 0.05 berarti data normal.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Priyatno (2014:99) multikolinearitas artinya antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna di antara variabel-variabel bebas. Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *varianceinflation factor* (VIF) dari hasil analisis dengan menggunakan SPSS. Terjadi multikolinearitas ditandai

apabila nilai $VIF > 10$ atau nilai tolerancinya kurang dari 0,1. Sebaliknya jika nilai $VIF < 10$ atau nilai tolerancinya lebih dari 0,1 maka tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dan residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika variasi dan residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas (Imam Ghazali, 2016:139)

Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dengan ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot. Jika pola tertentu ada maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas. Tetapi jika ada pola yang tidak jelas serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Imam Ghazali, 2016:139).

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan penggunaan pada periode ke t dengan kesalahan pada periode ke t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada probem autokorelasi. Salah satu cara mengidentifikasinya adalah dengan melihat nilai Durbin Watson (D-W):

- a. Jika nilai D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- b. Jika nilai D-W antara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.

- c. Jika nilai D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

3. Analisis Linier Berganda

Untuk menganalisis besarnya pengaruh *independent variable* terhadap *dependent variable*, penelitian ini menggunakan persamaan Regresi Linier Berganda.

Menurut Rusiadi (2014:138) regresi berganda merupakan model analisis data yang digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya korelasi antara variabel. Istilah regresi beerarti ramalan garis yang menunjukkan hubungan disebut garis regresi.

Pengelolaan data pada penelitian ini ialah dengan menggunakan model regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

keterangan:

Y = Harga Penutupan Saham

α = Konstanta

β_1 - β_3 = Koefisien Regresi

X_1 = *Net Profit Margin*

X_2 = *Current Ratio*

X_3 = *Gross Profit Margin*

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji Signifikan Parsial (Uji T)

Menurut Ghozali (2012:84), “uji stimatik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel *independent variable*, secara individual menerangkan variasi *dependent variable*”.

Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen dan digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikan 0.05.

b. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2012:84) “Uji statistik f pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap *Dependent Variable* atau terikat”.

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F-hitung dengan F-tabel. Jika $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$, maka H_0 ditolak yang berarti variabel independen secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2013:97), koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen teramat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Dalam penelitian ini pengukuran menggunakan *Adjusted R²* karena lebih akurat untuk mengevaluasi model regresi tersebut.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Objek Penelitian

a. Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia

Berikut adalah sejarah singkat perkembangan pasar modal di Indonesia dapat dilihat dari tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1 Perkembangan Pasar Modal Di Indonesia

Desember 1912	Bursa Efek pertama di Indonesia didirikan di Batavia oleh Pemerinta Hindia Belanda.
1914-1918	Bursa Efek ditutup selama Perangan Dunia I.
1925-1942	Bursa Efek sempat dijalankan kembali.
1942-1952	Karena isu politik pada Perang Dunia II, Bursa Efek di Semarang dan Surabaya ditutp kembali.
1956-1977	Perpindahan kekuasaan dari Pemerintah Kolonial kepada Pemerintah Republik Indonesia menyebabkan perdagangan Bursa Efek berhenti.
10 Agustus 1977	Bursa Efek diaktifkan kembali, diresmikan oleh Presiden Soeharto. BEJ dijalankan dibawah naungan BAPEPAM (Badan Pelaksanaan Pasar Modal), dan diaktifkan kembali ditandai dengan <i>go public</i> PT Semen Cibinong sebagai emiten pertama.
1977-1987	Perdagangan di Bursa Efek sangat lesu. Jumlah emiten pada tahun 1987 baru mencapai 24 emiten.
1987	Bursa Efek mengadakan deregulasi dengan mengadakan paket Desember 1987 (PADES 87) memberikan kemudahan bagi perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum dan investor asing menanamkan modal di

	indonesia.
1988-1990	Aktivitas perdagangan Bursa Efek mengalami kenaikan, setelah paket deregulasi di bidang perbankan dan pasar modal diluncurkan Pintu BEJ terbuka untuk asing.
1988	Bursa Paralel Indonesia (BPI) mulai beroperasi dan dikelola oleh Persatuan Perdagangan Uang dan Efek (PPUE), dengan organisasi yang terdiri dari broker dan dealer. Ditahun yang sama Pemerintah mengeluarkan Paket Desember 88 (PADES 88) untuk memberikan kemudahan perusahaan <i>Go Public</i> dan beberapa kebijakan lain yang positif. Bursa Efek Surabaya (BES) telah mulai beroperasi dan dikelola oleh Perseroan Terbatas milik swasta.
12 Juli 1992	Ditetapkan sebagai HUT BEJ dan resmi menjadi Perusahaan Swasta.
21 Desember 1993	PT Pemeringkat Efek Jakarta (PEFINDO) didirikan.
22 Mei 1995	Bursa Efek Jakarta meluncurkan Sistem Otomasi Perdagangan dilaksanakan dengan sistem komputer <i>Jakarta Automated Trading System (JATS)</i> .
10 November 1995	Pemerintah mengeluarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang pasar modal. Undang-Undang ini mulai diberlakukan pada Januari 1996.
06 Agustus 1996	Kliring Pinjaman Efek Indonesia (KPEI) didirikan
23 Desember 1997	Pendirian Kustodian Sentra Efek Indonesia (KSEI).
2004	Terjadinya perubahan transaksi T+4 menjadi T+3 selesai. Bursa Efek meliris <i>Stock Option</i> .
30 November 2007	Penggabungan antara Bursa Efek Surabaya (BES) dan Bursa Efek Jakarta (BEJ) menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI).
2009	PT Bursa Efek Indonesia berubah sistem perdagangan dari (JATS) menjadi (JATS-NextG) sistem perdagangan ini

	digunakan BEI sampai sekarang.
Agustus 2011	Didirikan beberapa badan lain untuk meningkatkan aktivitas perdagangan, seperti pendirian PT <i>Indonesia Capital Market Electronic Library</i> (ICaMEL)
Januari 2012	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Desember 2012	Diluncurkannya <i>Securities Investor Protection Fund</i> (SIPF) dan prinsip Syariah serta Mekanisme Perdagangan Syariah.
02 Januari 2013	Pembaruan jam perdagangan. Dan tahun berikutnya <i>Lot Size</i> dan <i>Tick Price</i> disesuaikan kembali.
2015	Bergabungnya TICMI dengan ICaMEL.
12 November 2015	BEI pertama kali memperkenalkan kampanye yang disebut dengan “Yuk Nabung Saham”. Ditahun yang sama <i>LQ-45 Index Future</i> telah diresmikan.
2016	Kembalinya disesuaikan <i>Tick Size</i> dan batas <i>Autorejection</i> . <i>IDX Channel</i> diluncurkan di Bursa Efek Inonesia dan di tahun ini juga turut serta menyukseskan kegiatan Amnesti Pajak serta peresmian <i>Go Public Information Center</i> .
2017	Diresmikannya <i>IDX Incubator</i> , relaksasi margin dan peresmian Indonesia <i>Securities Fund</i> .
2018	Pembaruan Sistem Perdagangan dan <i>New Data Center</i> dan diresmikan Penyelesaian Transaksi T+2

b. Visi dan Misi Perusahaan

Adapun visi dan misi yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia adalah sebagai berikut:

1) Visi

Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia.

2) Misi

Menciptakan daya saing untuk menarik investor dan emiten, melalui pemberdayaan anggota bursa dan partisipan, penciptaan nilai tambah, efisiensi biaya serta penerapan *good governance*.

c. Struktur Organisasi



Gambar. 4.1 Struktur Organisasi

2. Perusahaan Sektor Batu Bara

Adapun nama-nama perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. PT Adaro Energy Tbk(ADRO)

PT Adaro Energy Tbk (ADRO) didirikan dengan nama PT Padang Kurnia tanggal 28 Juli 2004 dan mulai beroperasi pada bulan Juli 2005. Kegiatan ADRO bergerak dalam bidang usaha perdagangan, jasa, industri, pengangkutan batubara, perbengkelan, pertambangan, konstruksi. Entitas anak bergerak dalam bidang

usaha pertambangan batubara, perdagangan batubara, jasa kontraktor pertambangan, infrastruktur, logistik batubara, dan pembangkitan listrik.

b. PT. PT. Cahaya Kalbar Tbk (BSSR)

PT. PT. Cahaya Kalbar Tbk (BSSR) didirikan tanggal 31 Oktober 1990 melalui kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1990. Tambang batubara BSSR mulai tahap produksi pada bulan Juni 2011. Kegiatan BSSR bergerak dalam bidang pertambangan dan perdagangan batubara, pengangkutan darat, perindustrian dan pemborongan bangunan. Batubara yang dipasarkan Baramulti mempunyai kandungan kalori medium dan kadar sulfur yang rendah.

c. PT Golden Energy Mines Tbk (GEMS)

PT Golden Energy Mines Tbk (GEMS) didirikan dengan nama PT Bumi Kencana Eka Sakti tanggal 13 Maret 1997 dan memulai aktivitas usaha komersialnya sejak tahun 2010. Kegiatan GEMS bergerak dalam bidang pertambangan melalui penyertaan pada anak usaha dan perdagangan batubara serta perdagangan lainnya.

d. PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG)

PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) didirikan tanggal 02 September 1987 dan memulai kegiatan usaha pada tahun 1988. Kegiatan usaha ITMG bergerak dalam bidang pertambangan, pembangunan, pengangkutan, perbengkelan, perdagangan, perindustrian dan jasa. Kegiatan utama ITMG bidang pertambangan dengan melakukan investasi pada anak usaha dan jasa pemasaran untuk pihak-pihak berelasi. Anak usaha yang dimiliki ITMG bergerak dalam industri penambangan batubara, jasa kontraktor yang berkaitan dengan penambangan batubara dan perdagangan batubara.

e. PT Samindo Resources Tbk (MYOR)

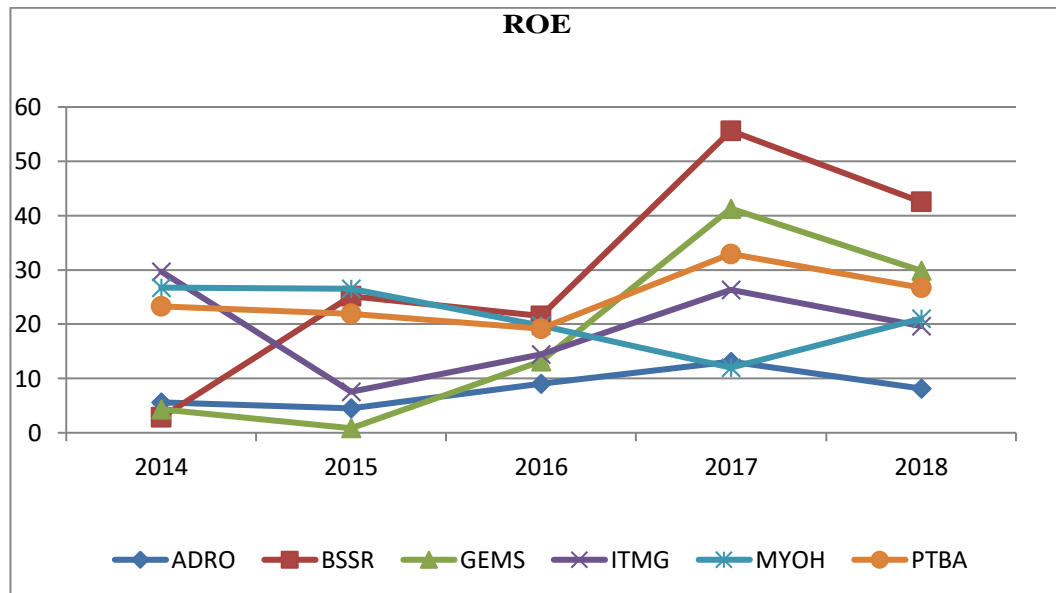
PT Samindo Resources Tbk (MYOR) didirikan dengan nama PT Myohdotcom Indonesia tanggal 15 Maret 2000 dan mulai kegiatan usaha pada bulan Mei 2000. Kegiatan MYOH bergerak dalam bidang investasi, pertambangan batubara serta jasa pertambangan (sejak tahun 2012). Kegiatan utama utama MYOR jasa pemindahan lahan penutup, jasa produksi batubara, jasa pengangkutan batubara dan jasa pengeboran batubara.

f. PT Tambang Batubara Bukit Asam (PTBA)

PT Tambang Batubara Bukit Asam (PTBA) didirikan tanggal 02 Maret 1981. Kegiatan PTBA bergerak dalam bidang industri tambang batubara, meliputi kegiatan penyelidikan umum, eksplorasi, eksploritas, pengolahan, pemurnian, pengangkutan dan perdagangan, pemeliharaan fasilitas dermaga khusus batubara baik untuk keperluan sendiri maupun pihak lain, pengoprasian pembangkit listrik tenaga uap naik untuk keperluan sendiri maupun pihak lain dan memberikan jasa-jasa konsultasi dan rekayasa dalam bidang yang ada hubungannya dengan industri pertambangan batubara beserta hasil olahannya dan pengembangan perkebunan.

3. Devinisi Variabel

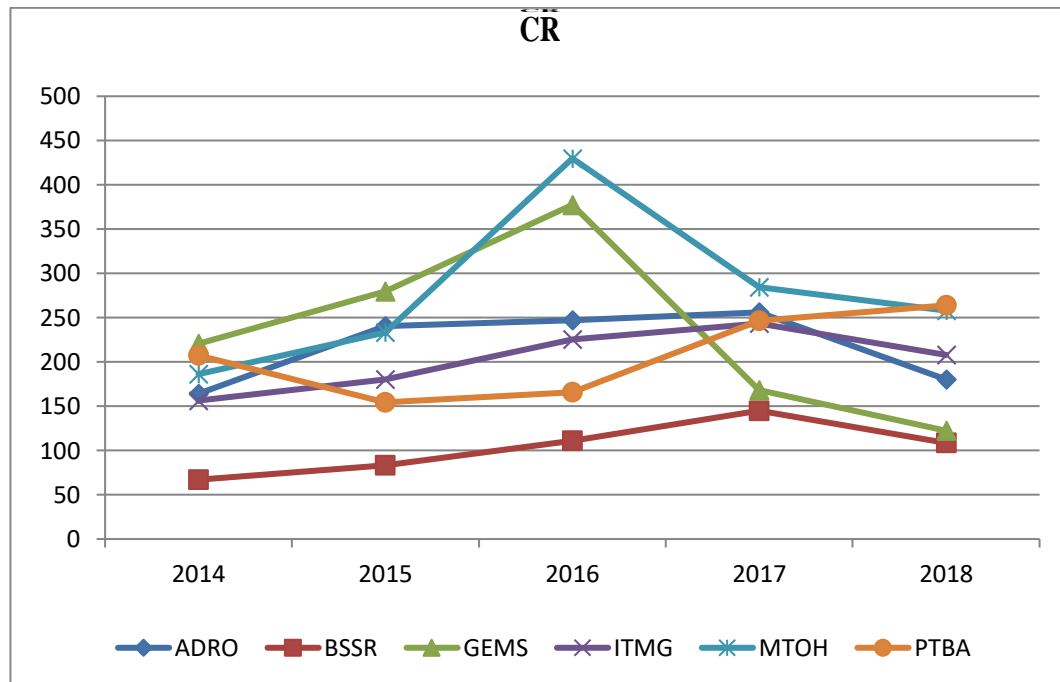
Berikut ini adalah deskriptif variabel penelitian *Return On Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR), dan *Gross Profit Margin* (GPM).



Sumber: diolah penulis

Gambar 4.2 Grafik Variabel ROE

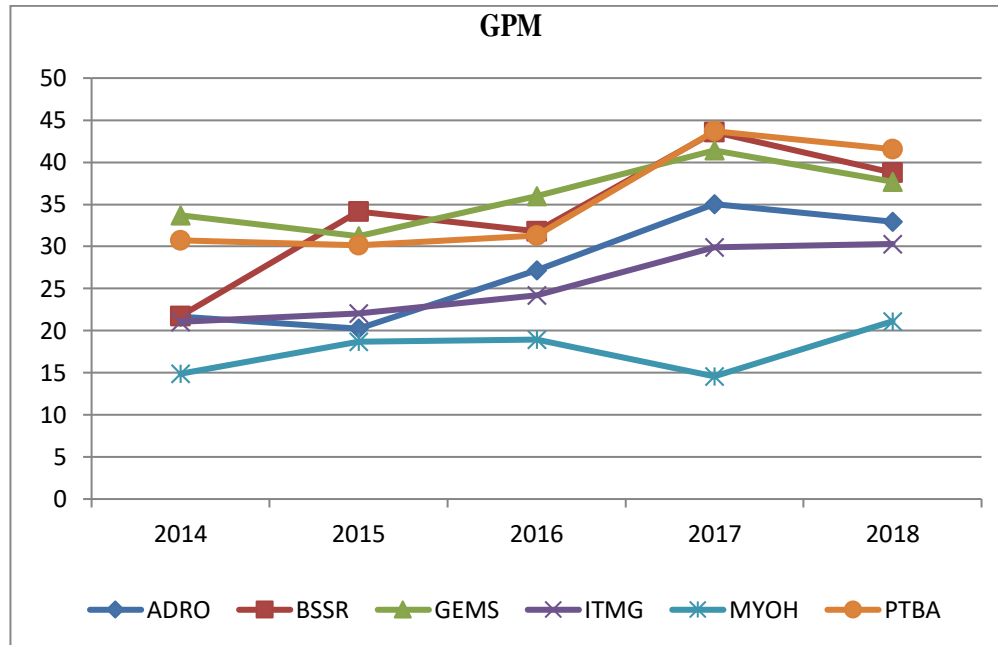
Pada gambar 4.2 grafik diatas untuk variabel ROE dapat dilihat bahwa perusahaan sektor batu bara pada tahun 2015 ADRO mengalami penurunan, sedangkan pada tahun 2016-2017 mengalami kenaikan dan apada tahun 2018 ADRO mengalami penurunan. BSSR mengalami fluktuasi dari tahun 2014-2018, pada tahun 2015 mengalami kenaikan, pada tahun 2016 mengalami penurunan sedangkan pada tahun 2017 BSSR kenaikan dan pada tahun 2018 mengalami penurunan. GEMS pada tahun 2015 mengalami penurunan, sedangkan pada tahun 2016-2017 GEMS mengalami kenaikan dan pada tahun 2018 mengalami penurunan. ITMG pada tahun 2015 mengalami penurunan sedangkan pada tahun 2016-2017 mengalami kenaikan dan pada tahun 2018 ITMG mengalami penurunan. MYOH pada tahun 2015-2017 mengalami penurunan dan pada tahun 2018 MYOH mengalami kenaikan. PTBA pada tahun 2015-2016 mengalami penurunan sedangkan pada tahun 2017 mengalami kenaikan dan pada tahun 2018 PTBA mengalami penurunan.



Sumber: diolah penulis

Gambar 4.3 Grafik Variabel CR

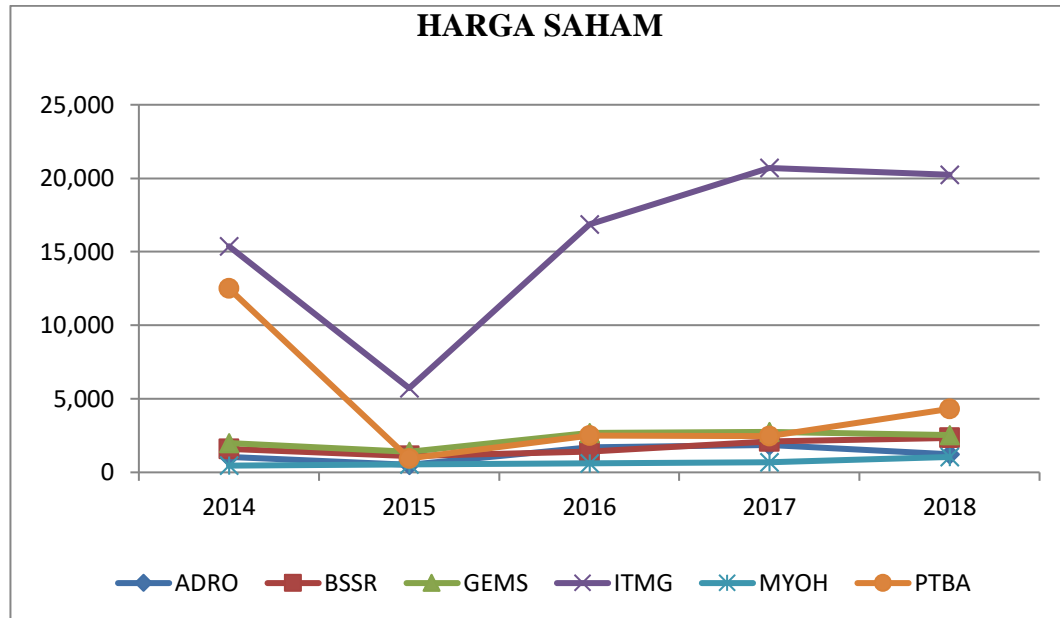
Pada gambar 4.3 grafik diatas untuk variabel CR dapat dilihat bahwa perusahaan sektor batu bara ADRO pada tahun 2015-2017 mengalami kenaikan dan pada tahun 2018 ADRO mengalami penurunan. BSSR pada tahun 2015-2017 mengalami kenaikan dan pada tahun 2018 BSSR mengalami penurunan. GEMS pada tahun 2015-2016 mengalami kenaikan dan pada tahun 2017-2018 mengalami penurunan. ITMG pada tahun 2015-2017 mengalami kenaikan dan pada tahun 2018 mengalami penurunan. MYOH pada tahun 2015-2016 mengalami kenaikan dan pada tahun 2017-2018 MYOH mengalami penurunan. PTBA pada tahun 2015 mengalami penurunan dan pada tahun 2016-2018 mengalami kenaikan.



Sumber: diolah penulis

Gambar 4.4 Grafik Variabel GPM

Pada gambar 4.4 grafik diatas untuk variabel GPM dapat dilihat bahwa perusahaan sektor batu bara ADRO pada tahun 2015 mengalami penurunan sedangkan pada tahun 2016-2017 mengalami kenaikan dan pada tahun 2018 ADRO mengalami penurunan. BSSR pada tahun 2015 kenaikan sedangkan pada tahun 2016 mengalami penurunan, pada tahun 2017 BSSR mengalami kenaikan dan pada tahun 2018 mengalami penurunan atau dapat dikatakan bahwa BSSR pada tahun 2015-2018 mengalami fluktuasi. GEMS pada tahun 2015-2017 mengalami kenaikan dan pada tahun 2018 mengalami penurunan. ITMG pada tahun 2015-2018 mengalami kenaikan. MYOH pada tahun 2015-2016 mengalami kenaikan dan pada tahun 2017 mengalami penurunan dan pada tahun 2018 MYOH mengalami kenaikan. PTBA pada tahun 2015 mengalami penurunan sedangkan pada tahun 2016-2017 mengalami kenaikan dan pada tahun 2018 mengalami penurunan.



Sumber: diolah penulis

Gambar 4.5 Grafik Variabel Harga Saham

Pada gambar 4.5 grafik diatas untuk variabel Harga Saham dapat dilihat bahwa perusahaan sektor batu bara ADRO pada tahun 2015 mengalami penurunan sedangkan pada tahun 2016-2017 ADRO mengalami kenaikan dan pada tahun 2018 mengalami penurunan. BSSR pada tahun 2015 mengalami penurunan dan pada tahun 2016-2018 BSSR mengalami kenaikan. GEMS pada tahun 2015 penurunan sedangkan pada tahun 2016-2017 kenaikan dan pada tahun 2018 mengalami penurunan. ITMG pada tahun 2015 penurunan sedangkan pada tahun 2016-2017 mengalami kenaikan dan pada tahun 2018 ITMG mengalami penurunan. MYOH pada tahun 2015 kenaikan. PTBA pada tahun 2015 mengalami penurunan, pada tahun 2016 mengalami kenaikan sedangkan pada tahun 2017 PTBA mengalami penurunan dan pada tahun 2018 mengalami penurunan.

4. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggunakan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi.

Dalam statistik deskriptif, deskripsi variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai minimum, nilai maximum, nilai rata-rata dan standart deviasi varaiabel yang digunakan adalah ROE, CR, GPM dan harga saham. Hasil olah data deskriptif dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.2 Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LNROE	30	-.17	7.89	2.8727	1.30934
LNCR	30	4.21	6.06	5.2578	.40993
LNGPM	30	2.68	3.78	3.3348	.31058
LNHARGASAHAM	30	.04	6.86	2.1844	2.32508
Valid N (listwise)	30				

Dioah penulis, 2019

Dari tabel diatas terlihat bahwa hasil analisis statistik deskriptif selama periode 2014-2018. ROE memiliki nilai terendah (minimum) sebesar -0.17sedangkan nilai tertinggi (miximum) sebesar 7.89. Nilai rata-rata selama periode 2014-2018 adalah sebesar 2.8727 dengan standar deviasi sebesar 1.30934yang berarti bahwa NPM mempunyai sebaran kecil karena standar deviasi lebih kecil dibanding dengan nilai rata-rata, sehingga simpang data pada variabel NPM dikatakan baik.

Pada variabel CR terlihat bahwa selama periode 2014-2018 memiliki nilai terendah (minimum) 4.21 sedangkan nilai tertinggi (maximum) sebesar 6.06 nilai rata-rata selama periode 2014-2018 adalah sebesar 5.2578 dengan standar deviasi sebesar 0.40993. yang berarti bahwa CR mempunyai sebaran kecil karena standar deviasi lebih kecil dibanding dengan nilai rata-rata, sehingga simpang data pada variabel CR dikatakan baik.

Pada variabel GPM terlihat bahwa selama periode 2014-2018 memiliki nilai terendah (minimum) 2.68 sedangkan nilai tertinggi (maximum) sebesar 3.78 nilai rata-rata selama periode 2014-2018 adalah sebesar 3.3348 dengan standar deviasi sebesar 0.31058. yang berarti bahwa GPM mempunyai sebaran kecil karena standar deviasi lebih kecil dibanding dengan nilai rata-rata, sehingga simpang data pada variabel GPM dikatakan baik.

Pada variabel Harga Saham terlihat bahwa selama periode 2014-2018 memiliki nilai terendah (minimum) 0.04 sedangkan nilai tertinggi (maximum) sebesar 6.86 nilai rata-rata selama periode 2014-2018 adalah sebesar 2.1844 dengan standar deviasi sebesar 2.32508 yang berarti bahwa Harga Saham mempunyai sebaran kecil karena standar deviasi lebih kecil dibanding dengan nilai rata-rata, sehingga simpang data pada variabel Harga Saham dikatakan baik.

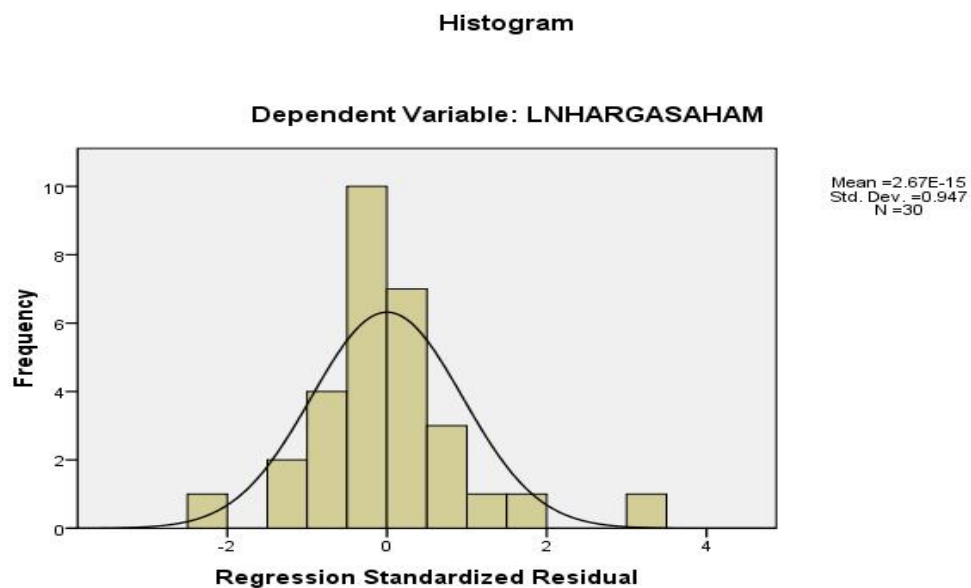
5. Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data residual dilakukan dengan menggunakan uji grafik dengan uji statistik Kolmogorof-Smirnof (K-S).

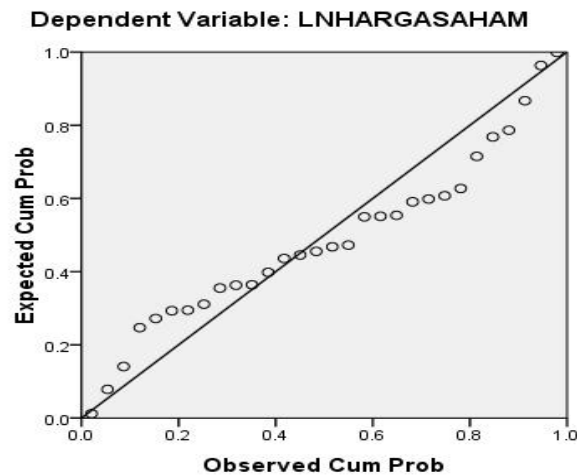
1) Uji grafik

Cara yang digunakan untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak adalah dengan analisis grafik. Jika data menyebar di sekitar histogramnya, menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, demikian sebaliknya. Bila nilai signifikan kurang < 0.05 berarti data tidak normal sebaliknya bila nilai signifikan > 0.05 berarti data normal.



Berdasarkan Gambar 4.2 diatas, hasil pengujian data diketahui bahwa data telah berdistribusi secara normal, dimana gambar histoogram memiliki garis membentuk lonceng dan memiliki kecembungan seimbang ditengah.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 4.7 PP Plot Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 4.3 diatas, pengujian normalitas data dengan menggunakan normal probability plot terdapat titik-titik data untuk variabel ROE, CR dan GPM menyebar berada disekitar garis diagonal sehingga data telah berdistribusi secara normal.

Dari kedua gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa setelah dilakukan uji normalitas data, data untuk variabel ROE, CR dan GPM berdistribusi secara normal.

2) Uji statistik non-parametik kolmogorof-smirnof test (K-S)

Selain dengan melihat grafik, asumsi normalitas juga dapat menggunakan uji statistik yaitu dengan uji kolmogorof-smirnof. Dalam penelitian ini, data dikatakan berdistribusi secara normal apabila hasil dari $(sig) > 0.05$, hasil uji K-S dapat dilihat pada tabel tersebut.

Tabel 4.3 kolmogorof-smirnof

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.61383721
Most Extreme Differences	Absolute	.166
	Positive	.166
	Negative	-.135
Kolmogorov-Smirnov Z		.909
Asymp. Sig. (2-tailed)		.381
a. Test distribution is Normal.		

Pada tabel diatas terlihat bahwa nilai Asymp.sig. (2-tailed) adalah 0.381 dan nilai signifikan 0.05 dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa nilai observasi data tersebut berdistribusi normal. Melalui hasil uji normalitas yang dilakukan, maka dapat dilanjutkan dengan uji asumsi klasik lainnya.

b. Uji Multikolinearitas

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna di antara variabel-variabel bebas. Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) dari hasil analisis dengan menggunakan SPSS. Terjadi multikolineritas ditandai apabila nilai VIF > 10 atau nilai tolerancenya kurang dari 0.1. Sebaliknya jika nilai VIF < 10 atau nilai tolerancenya lebih dari 0.1 maka tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.4 Uji Multikolinearitas

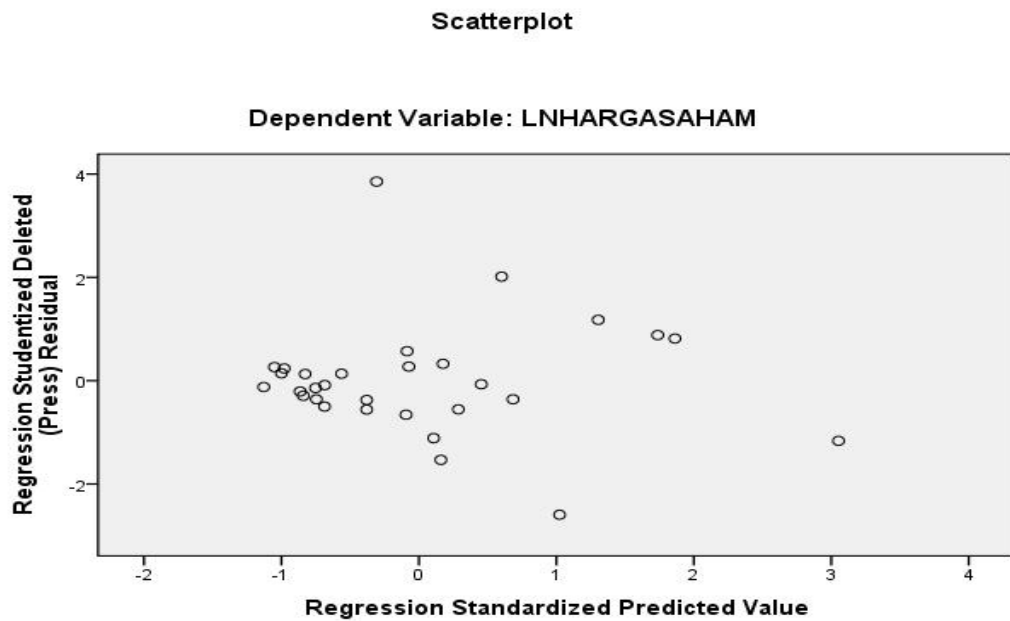
		Coefficients ^a			Collinearity Statistics	
		Correlations				
Model		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)					
	ROE	.299	.375	.281	.985	1.015
	CR	.339	.351	.260	.960	1.042
	GPM	-.620	-.616	-.543	.962	1.040

a. Dependent Variable: LNHARGASAHAM

Berdasarkan tabel 4.2 Diatas, dapat dilihat bahwa angka *Variance Inflation Factor*(VIF) < 10 antara lain adalah ROE 1.015<10, CR 1.042<10 dan GPM 1.040<10. Dan nilai *Tulerance* ROE 0.985>0.10, CR 0.960>0.10 dan GPM 0.962>0.10 sehingga terbebas dari multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dengan ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot. Jika pola tertentu ada maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas. Tetapi jika ada pola yang tidak jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Pada gambar di atas memperlihatkan bahwa titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola yang jelas dan teratur, serta tersebar baik di atas atau pun di bawah sumbu angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak ada heteroskedastisitas, sehingga harga model regresi tersebut layak dipakai untuk memprediksikan harga saham berdasarkan masukan variabel independen ROE, CR dan GPM.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan penggunaan pada periode ke t dengan kesalahan pada periode ke $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada probem autokorelasi. Salah satu cara mengidentifikasinya adalah dengan melihat niali Durbin Watson (D-W):

Tabel 4.5 Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.720 ^a	.518	.463	1.70440	2.331

a. Predictors: (Constant), LNGPM, LNROE, LNCR

b. Dependent Variable: LNHARGASAHAM

Dilihat dari nilai diatas bahwa, nilai durbin Watson adalah 2.331 sehingga nilai D-W berada diantara -2 sampai dengan +2 berarti tidak terjadi autokorelasi.

6. Analisis Linier Berganda

Regresi linier berganda bertujuan untuk menghitung besarnya pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan dua atau lebih variabel bebas.

Tabel 4.6 Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.660	6.001		1.110	.277
	ROE	.503	.244	.283	2.064	.049
	CR	1.505	.788	.265	1.910	.067
	GPM	-4.148	1.039	-.554	-3.992	.000

a. Dependent Variable: HARGASAHAM

Berdasarkan pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa analisis regresi linier berganda sebagai berikut: $Y = 6.660 + 0.503X_1 + 1.505 X_2 - 4.148 X_3$

Interprestasi dari persamaan regresi linier berganda adalah:

- Jika segala sesuatu pada variabel-variabel bebas dianggap tidak ada maka nilai Harga Saham (Y) adalah sebesar Rp.6.660.

- b. Jika terjadi peningkatan ROE 1% maka Harga Saham (Y) sebesar Rp. 0.503.
- c. Jika terjadi peningkatan CR sebesar 1% maka Harga Saham (Y) sebesar Rp. 1.505.
- d. Jika terjadi penurunan GPM sebesar 1% maka Harga Saham (Y) menurun sebesar Rp. -4.148.

7. Hipotesis

a. Uji T (Uji Parsial)

Uji t dilakukan untuk pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikan secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikan 0.05. dalam pengujian hipotesis untuk model regresi, derajat bebas ditentukan dengan rumus:

$$Df = n - k$$

Dimana:

n = banyak observasi

K = banyaknya variabel (bebas dan terikat)

Tabel 4.7 Uji T (Uji Parsial)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	6.660	6.001		1.110	.277
	ROE	.503	.244	.283	2.064	.049
	CR	1.505	.788	.265	1.910	.067
	GPM	-4.148	1.039	-.554	-3.992	.000

a. Dependent Variable: HARGASAHAM

a. Pengaruh ROE terhadap Harga Saham

Pengujian signifikan dengan kriteria pengambilan keputusan:

Ha diterima dan H0 ditolak, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $\text{Sig. } t < \alpha$

Ha ditolak dan H0 diterima, apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $\text{Sig. } t > \alpha$

t_{hitung} sebesar 2.064 sedangkan t_{tabel} sebesar 1.70 dan signifikan sebesar 0.049, sehingga $t_{hitung} 2.64 > t_{tabel} 1.70$ dan signifikan $0.049 < 0,05$ maka Ha diterima dan H0 ditolak, yang menyatakan secara parsial ROEmemiliki pengaruh yang positif terhadap harga saham.

b. Pengaruh CRterhadap Harga Saham

Pengujian signifikan dengan kriteria pengambilan keputusan:

Ha diterima dan H0 ditolak, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $\text{sig. } t < \alpha$

Ha ditolak dan H0 diterima, apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $\text{sig. } t > \alpha$

t_{hitung} sebesar 1.910 sedangkan t_{tabel} sebesar 1.70 dan signifikan sebesar 0.067, sehingga $t_{hitung} 1.910 > t_{tabel} 1.70$ dan signifikan $0.067 > 0,05$ maka Ha ditolak dan H0 diterima, menyatakan bahwa secara parsial CRtidak memiliki pengaruh yang positif terhadap harga saham.

c. Pengaruh GPM terhadap Harga Saham

Pengujian signifikan dengan kriteria pengambilan keputusan:

Ha diterima dan H0 ditolak, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $\text{sig. } t < \alpha$

Ha ditolak dan H0 diterima, apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $\text{sig. } t > \alpha$

t_{hitung} sebesar -3.992 sedangkan t_{tabel} sebesar 1.70 dan signifikan sebesar 0.000, sehingga $t_{hitung} -3.992 < t_{tabel} 1.70$ dan signifikan $0.000 < 0,05$, maka Ha diterima dan H0 ditolak, yang menyatakan secara parsial GPMmemiliki pengaruh yang positif terhadap harga saham.

b. Uji F (Uji Simultan)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F-hitung dengan F-tabel. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak berarti variabel independen secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi dependen.

Cara mencari df_1 (N_1) dan df_2 (N_2) adalah:

$$Df_1 = k-1$$

$$Df_2 = n-k$$

keterangan:

k = jumlah variabel (bebas + terikat)

n = jumlah observasi/sampel pembentuk regresi

Tabel 4.8 Uji F (Uji Simultan)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	81.245	3	27.082	9.322	.000 ^a
	Residual	75.530	26	2.905		
	Total	156.774	29			

a. Predictors: (Constant), GPM, ROE, CR

b. Dependent Variable: HARGASAHAM

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat dilihat bahwa f_{hitung} sebesar $9.322 > f_{tabel}$ sebesar 2.91 sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak dengan signifikan $0.000 < 0,05$, maka dapat diartikan bahwa secara simultan ROE, CR dan GPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

c. Uji Koefisien determinasi (R^2)

Uji koefisien determinan (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar persentase variasi variabel bebas mempengaruhi variasi variabel terikat. Nilai R^2

berada pada kisaran nol sampai dengan satu. Nilai R^2 mendekati nol dapat diartikan bahwa variasi variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat amat terbatas (kecil). Jika R^2 mendekati satu berarti variasi variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat.

Tabel 4.8 Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.720 ^a	.518	.463	1.70440	2.331

a. Predictors: (Constant), GPM, ROE, CR

b. Dependent Variable: HARGASAHAM

Dari tabel diatas, hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai korelasi (R) sebesar 0.720^a atau 72,0% yang menunjukkan bahwa variabel dependen dan variabel indenpenden memiliki korelasi yang positif, artinya apabila ROE, CR dan GPM secara bersama-sama mengalami peningkatan maka harga saham juga akan meningkat.

dapat dilihat bahwa angka *adjusted R Square* 0.518 yang dapat disebut koefisien determinasi yang dalam hal ini berarti 51.8% harga saham dapat diperoleh dan dijelaskan oleh ROE, CR dan GPM. Sedangkan sisanya 100% - 51.8% = 48.2% dijelaskan oleh faktor lain luar model yang merupakan kontribusi variabel bebas lain diluar keempat variabel bebas atau variabel independen.

B. Pembahasan

1. Pengaruh ROE Terhadap Harga Saham

Hipotesis pertama yang diajukan menyatakan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Dari hasil penelitian diperoleh koefisien transformasi regresi untuk variabel ROE sebesar 2.064 dengan signifikan 0.049 dimana nilai ini signifikan pada tingkat signifikan 0.05 karena $0.049 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ROE berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap harga saham.

Hasil penelitian ini sama dengan Daniarto Raharjo, Dul Muid (2013) dan Ria Mucharomah yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh terhadap harga saham.

Kesimpulan dalam penelitian ini menyatakan bahwa ROE merupakan perhitungan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri dan menghasilkan laba bersih yang tersedia bagi pemilik atau investor.

2. Pengaruh CR Terhadap Harga Saham

Hipotesis kedua yang diajukan menyatakan bahwa CR tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Dari hasil penelitian diperoleh koefisien transformasi regresi untuk variabel CR sebesar 1.505 dengan signifikan 0.067 dimana nilai ini signifikan pada tingkat signifikan 0.05 karena $0.067 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel CR tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap harga saham.

Hasil penelitian ini tidak sama dengan hasil penelitian Tenriola Samsuar (2017) yang menyatakan bahwa CR berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dan penelitian Daniarto Raharjo, Dul Muid (2013) menunjukkan bahwa CR berpengaruh positif terhadap harga saham. Penelitian ini sama dengan penelitian

Risa Mayasari (2017) yang manujukan bahwa CR tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Kesimpulan dalam penelitian ini menyatakan bahwa CR adalah perbandingan antara total aktiva lancar dengan total kewajiban lancar. CR yang terlalu tinggi akan berpengaruh negatif terhadap kemampuan memperoleh laba, karena sebagian modal kerja tidak berputar atau mengalami pengangguran dan berpengaruh terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

3. Pengaruh GPM Terhadap Harga Saham

Hipotesis ketiga yang diajukan menyatakan bahwa GPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Dari hasil penelitian diperoleh koefisien transformasi regresi untuk variabel GPM sebesar -3.992 dengan signifikan 0.000 dimana nilai ini signifikan pada tingkat signifikan 0.05 karena $0.000 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel GPM berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap harga saham.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian Ria Murcharomah (2017) menyatakan bahwa GPM berpengaruh secara simultan terhadap harga saham dan secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan.

Kesimpulan dari penelitian ini menyatakan bahwa GPM merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui keuntungan laba kotor perusahaan dari setiap barang yang dijual. Semakin tinggi margin laba kotor, maka semakin baik yang berarti semakin rendah harga pokok barang yang dijual. Semakin tinggi margin laba kotor, maka semakin baik yang berarti semakin rendah harga pokok barang yang dijual.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil dalam penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan dari hasil pembahasan yang dilakukan pada bab empat, variabel ROE secara parsial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham.
2. Berdasarkan dari hasil pembahasan yang dilakukan pada bab empat, variabel CR secara parsial tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham.
3. Berdasarkan dari hasil pembahasan yang dilakukan pada bab empat, variabel GPM secara parsial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham.
4. Hasil simultan menunjukkan bahwa f_{hitung} sebesar $9.322 > f_{tabel}$ sebesar 2.91 sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak dengan signifikan $0.000 < 0,05$, maka dapat diartikan bahwa secara simultan variabel ROE, CR dan GPM bersama-sama memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham.

B. Saran

Berikut adalah saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagi investor, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan agar dapat mengambil keputusan untuk menanamkan modalnya ke perusahaan sektor batu bara yang terdaftar di BEI.
2. Bagi perusahaan harus lebih meningkatkan komponen-komponen yang mencakup terhadap variabel fundamental dalam perusahaan tersebut.
3. Bagi penulis berikutnya diharapkan dapat meneliti kembali variabel-variabel ROE, CR dan GPMataupun variabel-variabel yang lainnya sehingga dapat memperoleh hasil yang variatif, yang dapat menggambarkan hal-hal apa saja yang dapat berpengaruh terhadap harga saham dan diperbanyak lagi dalam pengambilan data serta variabelnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. BPFE Yogyakarta.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Brigham dan Houston. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1 (Edisi 11)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Chrisna, H. (2019). Pengaruh Perilaku Belajar, Pengendalian Diri, Motivasi, Empati, Keterampilan, Dan Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 10(1), 87-100.
- Darmadji, Tjiptono dan Fakhruddin. 2012. *Pasar Modal Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Erlina. 2011. *Metode Penelitian: Untuk Akuntansi*, USU PRESS, Medan.
- Ervita, Terra, Vira dan Zaroni. 2013. "Analisis Pengaruh Fundamental dan Eva Terhadap Harga Saham Indeks LQ45 yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011". *Jurnal Ekonomi*. Vol. 17, No. 1. Pajajaran: Unpar.
- Fadly, Y. (2019). Performa Mahasiswa Akuntansi Dalam Implementasi *English For Specific Purpose* (ESP) Di Universitas Pembangunan Panca Budi (UNPAB) MEDAN. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 9(2), 190-201.
- Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.
- Guinan, Jack. 2010. *Investopedia: Cara Mudah Memahami Istilah Investasi*. Jakarta Selatan: Hikmah (Penerjemah Yanto Kusdianto)
- Hernawaty, H., Chrisna, H., & Junawan, J. (2020). Analisa Penggunaan *Forward Contract* Hedging pada Nilai Ekspor Barang Ekonomi Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal AKMAMI (Akuntansi Manajemen Ekonomi)*, 1(3), 95-109.

- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Yogyakarta : Center For Academic Publishing Services.
- Hidayat, Taufik. 2010. *Buku Pintar Investasi*. Jakarta : Media Karta.
- Husnan, Saud. 2015. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi 5. Yogyakarta : UPPN STIM YKPN.
- Jogiyanto Hartono, 2013. “*Teori Portofolio dan Analisis Investasi*”. BPFE Yogyakarta, Edisi Kedelapan, Yogyakarta.
- Maisyarah, R. (2018). *Analysis of the Determinants Competition Oligopoly Market Telecommunication Industry in Indonesia*. *KnE Social Sciences*, 760-770.
- Maisyarah, R., & Sofyardi, M. (2018, January). *The Effect of Rice Subsidyon The Expenditure of Public Family Consumption And Welfare of Poor Households*. In *1st Economics and Business International Conference 2017 (EBIC 2017)*. Atlantis Press.
- Murhadi, Werner R. 2013. *Aplikasi Laporan Keuangan, Proyeksi Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nasution, A. P. (2018). Implementasi Anggaran Berbasis Kinerja Dalam Meningkatkan Kinerja Pemerintah Daerah Dilingkungan Kecamatan Datuk Bandar Tanjung Balai. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 8(2), 15-25.
- Nasution, A. P. (2018). Pengaruh *Independence In Fact & Independence In Appearance* Dalam Mempertahankan Sikap Independensi Pada Internal Auditor Badan Pengawas Keuangan Dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 8(1), 154-164.
- Nasution, A. P. (2019). Dampak Pengetahuan Pajak Dan Kualitas Pelayanan Petugas Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (STUDI KASUS: KPP PRATAMA BINJAI). *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 7(2), 207-224.
- Nasution, A. P. (2019). Implementasi *E-Budgeting* Sebagai Upaya Peningkatan Tranparansi Dan Akuntabilitas Pemerintah Daerah Kota Binjai. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Publik*, 9(2), 1-13.
- Nasution, D. A. D. (2018). Analisis pengaruh pengelolaan keuangan daerah, akuntabilitas dan transparansi terhadap kinerja keuangan pemerintah. *Jurnal Studi Akuntansi & Keuangan*, 2(3), 149-162.
- Nasution, D. A. D. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pengguna Sistem Informasi Manajemen Daerah-Keuangan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 10(1), 101-114.
- Nasution, D. A. D. (2019, August). *The Effect of Implementation Islamic Values and Employee Work Discipline on The Performance of Moslem Religious Employees at Regional Financial Management in the North Sumatera*

- Provincial Government. In International Halal Conference & Exhibition 2019 (IHCE) (Vol. 1, No. 1, pp. 1-7).*
- Nasution, N. A. (2019). Tata cara pelaporan pajak terhutang surat pemberitahuan masa terhadap pajak pertambahan nilai pada Cv. Bina rekayasa. *Jurnal Perpajakan*, 1(1), 37-53.
- Natan, F., & Setiana, S. 2010. *Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Astra Internasional Tbk periode 2007-2009. Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi*, No. 3, pp. 1-18.
- Oei, Istijanti. 2009. *Kiat Investasi Valas, Emas, Saham*. Andi Offset, Yogyakarta.
- Priyatno, Duwi. 2014. *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*. Andi. Yogyakarta.
- Panggabean, F. Y. (2019). Kinerja Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Dan Kota Di Sumatera Utara Berdasarkan Opini Audit. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis: Jurnal Program studi Akuntansi*, 5(2), 151-159.
- Pertama. Yogyakarta : Kanisius.
- Purba, R. B. (2018). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Transparansi Publik dan Aktivitas Pengendalian Terhadap Akuntabilitas Keuangan Pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 8(1), 99-111.
- Ratna Hadi, Sari. 2013. *Sukses Membeli Saham Tanpa Modal*. Jakarta : Laskar Aksara.
- Ritonga, M. (2018). Faktor Manajemen Biaya Dan Manajemen Pemasaran Terhadap Pendapatan Melalui Intensitas Produksi Pada Ukm Industri Rumahan Di Kota Binjai. *JUMANT*, 8(2), 68-78.
- Rusiadi, dkk. 2013. *Metode Penelitian, Manajemen Akuntansi dan Ekonomi Pembangunan, Konsep, Kasus dan Aplikasi SPSS, Eviews, Amos, Lisrel*. Medan: USU Press.
- Rusiadi, et.all. 2014. *Metodologi Penelitian*.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syamsudin, Lukman. 2011. *Manajemen Keuangan, Edisi Kesatu*. Jakarta:PT. Raja Grafindo Jakarta.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portopolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Edisi WBBA, Amanda dan Pratomo, W.A. (2013). *Analisis Fundamental Dan Risiko Sistemik Terhadap Harga Saham Perbankan Yang Terdaftar Pada Indeks LQ 45. Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 1(3).

Yuliana, Rka dkk. 2011. "*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prediksi Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*". *Simposium Nasional Akuntansi XIV Aceh 2011*.

Zuliarni, Sari. 2012. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Mining And Mining Service Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Pekanbaru, Penerbit: Universitas Riau, Jurnal Aplikasi Bisnis.

Websaid

www.idx.com